



PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP  
NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

DESRIATI HARAHAP  
NIM. 16 202 00025

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN  
2020



**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP  
NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

**DESRIATI HARAHAP**  
NIM. 16 202 00025

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP  
NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

**DESRIATI HARAHAP**  
NIM. 16 202 00025

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

  
Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**

Hal : Skripsi  
a.n. **DESRIATI HARAHAHAP**  
Lampiran: 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, September 2020  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah, membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **DESRIATI HARAHAHAP** yang berjudul **PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/I tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul “PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan penilaian, dan rumusan peneliti sendiri, tanpa bantuan tidaksah dari pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah peneliti dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah peneliti peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukumhokum berlaku.

Padangsidempuan , September 2020

Demikianlah Pernyataan



  
**DESRIATI HARAHAP**  
NIM. 16 202 00025

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desriati Harahap  
NIM : 16 202 00025  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Nenegei Padangsidimpuan. Hak bebas royalti noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak bebas royalti noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Nenegei Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah peneliti selama tetap mencantumkan nama peneliti sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

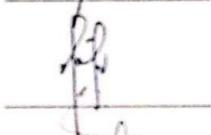
Padangsidimpuan, September 2020  
Pembuat Pernyataan



**DESRIATI HARAHAP**  
**NIM. 16 202 00025**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Desriati Harahap  
NIM : 16 202 00025  
Judul Skripsi : Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran  
Matematika Di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten  
Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Metodologi)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Sekretaris/Penguji Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	
4.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 16 September 2020  
Pukul : 08 WIB s.d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 82,5  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan, 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Problematika Penarapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran**  
**Matematika Di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten**  
**Padang Lawas**  
**Ditulis Oleh : Desriati Harahap**  
**NIM : 16 202 00025**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, September 2020  
Dekan,



**Dr. Delya Hilda, M.Si**  
**NIP.19720920 200003 2 002**

## **ABSTRAK**

**NAMA : Desriati Harahap**  
**NIM : 16 202 00025**  
**JUDUL : Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya perubahan Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Perubahan-perubahan Kurikulum yang terjadi dalam sistem pendidikan nasional tidak jarang membawa implikasi yang beragam baik positif maupun negatif. Perubahan kurikulum itu membawa beberapa problem yang tidak mudah untuk dipecahkan. Sesuai observasi peneliti yaitu adanya masalah pendidik dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas? dan Apa saja Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 dan mengetahui problematika penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Setelah mencermati situasi dan kondisi dalam Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika, dalam mengumpulkan datanya peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini peneliti berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil yaitu: 1) Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas kurang maksimal, 2) Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013, Kurangnya Penguasaan Guru Dalam Penyusunan, Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Penerapan Pembelajaran Tidak Sesuai dan Kurangnya Penguasaan Guru dalam Menerapkan Penilaian Bebas Kurikulum 2013 (Penilaian Otentik).

Kata Kunci: Problematika Penerapan Kurikulum 2013

## ABSTRACT

**NAMA : Desriati Harahap**  
**NIM : 16 202 00025**  
**JUDUL : Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**

The background of this research is the change in the KTSP curriculum to the 2013 curriculum. Curriculum changes that occur in the national education system often have various implications, both positive and negative. The curriculum changes brought about problems that were not easy to solve. According to researchers' observations, there are problems with educators in applying the 2013 Curriculum in mathematics.

The formulation of the problem in this study How is the application of the 2013 curriculum in mathematics at SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun, Padang Lawas Regency? and What are the problems with the implementation of the 2013 curriculum in Mathematics at SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun, Padang Lawas Regency? The purpose of this research is to apply, apply the 2013 curriculum, and apply the 2013 curriculum in SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun, Padang Lawas Regency.

This type of research is qualitative research. Observing the situation and conditions in the 2013 Curriculum Implementation Problem in Mathematics, After collecting the data the researcher uses the interview, observation, and documentation method while in the form of written or oral data from people and observed behavior so that in this case the researcher conducts research that describes thoroughly about the actual situation.

Based on the results of this study, the results obtained are: 1) The application of the 2013 Curriculum in mathematics at SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun, Padang Lawas Regency is not optimal, 2) The problem of implementing the 2013 Curriculum in Mathematics at SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun, Padang Lawas Regency namely the lack of socialization of the 2013 Curriculum, Lack of Teacher Mastery in Compilation, the Relevance of Learning Implementation Plans (RPP) to the Application of Inappropriate Learning and Lack of Teacher Mastery in Applying 2013 Curriculum-based Assessments (Authentic Assessment).

Keywords: Problematic Implementation of 2013 Curriculum

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Dengan berkat rahmat, hidayah, inayah dan taufiq-Nya, peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, selaku tauladan bagi umat manusia sekaligus pembawa risalah kebenaran.

Skripsi yang berjudul “ **Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas** ”. Disusun guna untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kendala dan hambatan. Namun atas berkat dan inayah Allah, kerja keras peneliti melalui bimbingan, arahan dan serta motivasi dari Bapak Pembimbing I dan Ibu Pembimbing II juga dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti bersyukur kepada Allah SWT, dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd, pembimbing I dan Ibu Dr. Almira Amir, M.Si, pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

5. Kepala Pustaka dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru-guru mata pelajaran Matematika serta seluruh Guru di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewah Ayahanda tercinta Jalaluddin Harahap dan Ibunda tercinta Sardiani Pohan yang telah mendoakan dan mencukupi kebutuhan peneliti, beserta segenap saudara/I: Rosida Wati Harahap, S.Pd, Dedi Bastian Harahap, Netty Iras Sari Harahap, S.Pd, Deni Daniati Harahap, S.Sos, Amiruddin Harahap, dan Nur Hapsi Harahap, juga kakak Ipar: Aminah Siregar, S.P, dan Abag Ipar: Hotrin Siregar, Abdul Rozak Rangkuti, S.Sos, dan Ali Sutan Siregar, S.E yang telah memberikan dukungan baik Moril maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dari TMM-1 tanpa disebut satu persatu. Beserta sahabat dekat Hamidah, Wisda, Riska, Ely, Yuni, Tika dan tidak lupa pula kepada teman kos, kakak, adek dan juga Ibu Kos Khoirunnisa Harahap, S.Hi yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberika menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti. Untuk itu peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agam, nusa dan bangsa serta para pencinta ilmu pengetahuan. Amin.

Padangsidempuan, September 2020  
peneliti,

**DESRIATI HARAHAAP**  
**NIM. 16 202 00025**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokusan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Penerapan Kurikulum 2013.....	12
a. Pengertian Kurikulum 2013.....	12
b. Tujuan Kurikulum 2013.....	13
c. Komponen-komponen Kurikulum 2013.....	14
d. Karakteristik Kurikulum 2013.....	18
e. Langkah-langkah Penerapan Kurikulum 2013.....	20
f. Penilaian Kurikulum 2013.....	23
2. Mata Pelajaran Matematika.....	29
a. Pengertian Mata Pelajaran Matematika.....	29
b. Tujuan Pelajaran Matematika.....	30
c. Kurikulum Mata Pelajaran Matematika.....	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	40
1. Sejarah Sekolah .....	40
2. Kondisi Lingkungan Sekolah (Guru, Peserta Didik, dan Tata Usaha).....	41
3. Sarana Prasarana Sekolah .....	42
B. Temuan Khusus .....	43
1. Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas .....	43
2. Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas .....	54
C. Analisis Hasil Penelitian .....	70
D. Keterbatasan Penelitian .....	76
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-Saran .....	79
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 : RPP Kurikulum 2013.....	59
Gambar 4.2: RPP Guru Matematika.....	60
Gambar 4.3: Metode, Media, dan Sumber dalam RPP .....	62
Gambar 4.4 : Buku Kurikulum 2013.....	64
Gambar 4.5 : Buku KTSP.....	65
Gambar 4.6: Rapo SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Daftar Observasi
- Lampiran II : Daftar Wawancara
- Lampiran III : Data Ketenaga dan Kesiswaan Tahun 2019/2020
- Lampiran IV : Dokumentasi
- Lampiran V : RPP
- Lampiran VI : Time Schedule

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sebab pendidikan memiliki peluang dan kekuatan untuk dapat berbuat banyak dalam menjalankan dan menjadikan sumber daya manusia sebagai modal dasar dalam membangun nasional, maka untuk dapat membangun diperlukan keahlian yang didapat dari dunia pendidikan. Melalui pendidikan kelak akan mempersiapkan individu yang mampu mempunyai perencanaan (*planning*) dan siap menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup> Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>2</sup>

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Supaya peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 274.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

1.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, ( Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 220.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, masih banyak siswa mengalami problem dalam memahami materi matematika. Dilihat dari program pembelajarannya yang masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Misalnya kurangnya trampil guru dalam memotivasi peserta didik untuk belajar matematika dan kurangnya minat peserta didik dalam memahami pelajaran matematika, karena peserta didik merasa pelajaran matematika sulit dipelajari, Dari masalah tersebut kurikulum memiliki peran penting dalam mengatasi problem pada program pembelajaran bagi siswa-siswi terutama pada mata pelajaran Matematika. Kurikulum merupakan asas penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Sesuai dengan garis-garis besar program pengajaran matematika, bahwa pembelajaran matematika di sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan

menengah meliputi dua hal. Pertama, mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi keadaan di dalam kehidupan di dunia yang selalu berkembang. Kedua, mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Secara lebih khusus munculnya kebijakan yang terkait dengan perubahan kurikulum 2006 (kurikulum KTSP) menjadi kurikulum 2013. Perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 merupakan persoalan yang sangat genting dan penting. Alasan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 adalah kurikulum harus lebih berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hafalan semata. Selain itu perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 adalah untuk menjawab tantangan zaman yang terus berubah, agar peserta didik mampu bersaing di masa depan, karena kurikulum 2013 dikembangkan dalam rangka menyiapkan peserta didik supaya memiliki kemampuan soft skills dan hard skills yang seimbang sehingga mampu beradaptasi dimanapun dan kapanpun berada.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum KBK dan KTSP yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran,...* hlm. 145.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

Perubahan Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan beberapa mekanisme yang telah dilakukan tetapi bisa dibilang banyak sekali penolakan yang terjadi ketika membahas Kurikulum 2013 banyak kendala dan masalah yang dihadapi hal ini semata-mata karena beberapa faktor yang menjadi masalah besar dalam penerapan Kurikulum 2013.

Dengan demikian untuk mencapai tujuan kurikulum perlu diketahui tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang RI. No. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat pada hari Selasa tanggal 08 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas, bahwa sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan dalam proses pembelajaran Guru Matematika sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas, bahwasanya sejak tahun

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 6, ayat (3).

ajaran 2016/2017 hingga sekarang telah melaksanakan Kurikulum 2013.

Bapak Hendry Hasibuan, S.Pd mengatakan:

Di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas sudah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2016/2017 hingga sekarang, dimana kami sudah menggunakan administrasi berbasis Kurikulum 2013, misalnya penggunaan Buku Kurikulum 2013, Silabus dan RPP Guru, penilaian Kurikulum 2013 dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).<sup>7</sup>

Wawancara dengan Guru Matematika Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd dan Ibu Ainun, S.Pd di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas mengatakan:

Saya pribadi bisa menerapkan Kurikulum 2013, akan tetapi penerapannya di barengi dengan KTSP. Jika hanya menggunakan Kurikulum 2013 maka alur pembelajarannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena penyampaian materi dengan penggunaan metode dan juga strateginya tidak bisa diterima siswa, sebagaimana siswa menerima pelajaran dengan menggunakan KTSP, siswa sudah terbiasa belajar dengan kurikulum yang lama. Maka dari itu saya barengi dengan KTSP supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak terlaksana secara maksimal dikarenakan kurangnya penyediaan media pembelajaran di sekolah ini.<sup>8</sup>

Ibu Ainun, S.Pd:

Saya pribadi belum bisa menerapkan Kurikulum 2013 secara maksimal, saya pikir Guru yang lain juga seperti itu, karena perubahan kurikulum yang begitu cepat singga guru perlu mempersiapkan dengan Kurikulum 2013, karena kebiasaan Guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, guru hanya menjelaskan dan menanyakan siswa materi yang belum dimengerti.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Hendry Hasibuan, Waka Kurikulum, wawancara pada tanggal 08 Oktober 2019 pukul 08.30 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<sup>8</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 08 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<sup>9</sup> Ainun, Guru Matematika, pada tanggal 09 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Sesuai dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas. Untuk itu peneliti melaksanakan penelitian ini dengan judul sebagai berikut: **Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.**

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah yang diteliti disini adalah Guru Matematika kelas VIII dan Siswa-siswi kelas VIII dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika. Karena dalam proses pembelajaran yang banyak berperan adalah Guru dan Siswa, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apa saja problematika yang dihadapi guru matematika dan siswa dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan sebagai berikut:

### **1. Problematika**

Problematika berasal dari bahasa inggris "*problematic*" yang berarti maslah atau persoalan.<sup>10</sup> Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan

---

<sup>10</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 440.

dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata problematika berarti masih menimbulkan masalah, hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang belum dapat dipecahkan.<sup>11</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan problematika yaitu kendala atau permasalahan yang belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal. Dalam hal ini merupakan semua yang menjadi problematika guru matematika dan siswa kelas VIII dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

## 2. Penerapan Kurikulum 2013

### a. Penerapan

Penerapan yaitu proses, cara, perbuatan, dan pengaplikasian.<sup>12</sup>

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, metode, dan hal-hal yang lain untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah tersusun dan terencana sebelumnya.

### b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum KBK dan Kurikulum

---

<sup>11</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Bandung: Apollo, 1997), hlm. 490.

<sup>12</sup> Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Karya Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 184.

KTSP yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.<sup>13</sup>

Penerapan Kurikulum 2013 yang dimaksud peneliti disini adalah penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika di kelas VIII di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### 3. Mata pelajaran Matematika

Mata pelajaran Matematika adalah salah satu mata pelajaran eksak yang merupakan materi pokok yang di pelajari di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas kelas VIII dan materi dalam penelitian ini ada Lingkaran.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah dimaksud, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa saja Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas?

---

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas?

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam *khazanah* keilmuan sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan atau barometer bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Disamping itu supaya kebijakan pendidikan, khususnya dalam hal ini kebijakan dalam bidang kurikulum dapat diterapkan menjadi lebih baik dengan menekankan faktor-faktor penghambat dan mengoptimalkan peran faktor pendukung.
- b. Bagi peneliti ini merupakan sebuah wahana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku sekolah.

- c. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika.
- d. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi atas 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, dimana peneliti mengemukakan fenomena yang terjadi yang menjadi masalah, fokus masalah dan rumusan masalah yaitu hal-hal yang menjadi permasalahan di dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika, tujuan penelitian sebagai bahan masukan bagi guru-guru matematika lainnya, dan kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tinjauan pustaka yang terdiri dari penerapan Kurikulum 2013, pengertian Kurikulum 2013, tujuan Kurikulum 2013, komponen-komponen Kurikulum 2013, karakteristik Kurikulum 2013, langkah-langkah penerapan Kurikulum 2013, penilaian Kurikulum 2013, mata pelajaran matematika, dan penelitian yang relevan.

Bab ketiga metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian merupakan sasaran menjadi peneliti, jenis dan metode penelitian,

subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab keempat hasil penelitian yang terjadi, temuan umum dan temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran-saran yang dijadikan sebagai dasar untuk memberikan sasaran bagi objek penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Penerapan Kurikulum 2013**

###### **a. Pengertian Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum KBK dan Kurikulum KTSP yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.<sup>14</sup>

Inti dari Kurikulum 2013 terletak pada upaya penyederhanaan dan sifatnya tematik integratif atau pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema tertentu. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Karena itu, kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

Kurikulum dalam arti yang luas ialah meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah. Kurikulum sekolah dapat dipandang sebagai bagian dari kehidupan. Oleh karena itu, kurikulum

---

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

berpengaruh sekali kepada maju mundurnya pendidikan. Kurikulum menata, mengarahkan dan menghantarkan peserta didik kepada keberhasilan. Peserta didik yang terampil, menguasai pengetahuan dan mengembangkan nilai serta norma-norma dapat mencapai hasil yang baik. Kurikulum dipedomani agar setiap yang dilakukan sesuai dengan langkah yang telah dirancang.<sup>15</sup>

#### **b. Tujuan Kurikulum 2013**

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana telah di rumuskan dalam UU No 20 tahun 2003 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Sejalan dengan UU tersebut, telah ditetapkan visi pendidikan tahun 2025 yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Cerdas yang dimaksud adalah cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual dan cerdas sosial atau emosional dalam ranah sikap, cerdas intelektual dalam ranah pengetahuan, serta cerdas kinestetis dalam ranah keterampilan. Dengan demikian tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan anak didik supaya memiliki kepribadian yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu

---

<sup>15</sup> Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) , hlm. 43.

berkontribusi bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>16</sup>

### c. **Komponen-komponen Kurikulum 2013**

Para ahli juga menyebutkan bahwa komponen kurikulum terdiri atas tujuan, program atau materi, proses atau metode, dan evaluasi sebagai mana dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Tujuan

Telah dikemukakan bahwa, dalam kurikulum atau pengajaran, tujuan memegang peranan penting, akan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen-komponen kurikulum lainnya. Tujuan kurikulum pada hakikatnya adalah tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada siswa. Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan jangka panjang, tujuan ideal pendidikan bangsa Indonesia.

#### 2) Materi

Komponen materi adalah komponen yang didesain untuk mencapai komponen tujuan. Komponen materi adalah bahan-bahan kajian yang terdiri dari ilmu pengetahuan, nilai, pengalaman, dan keterampilan yang dikembangkan kedalam proses pembelajaran guna mencapai komponen tujuan. Komponen materi harus dikembangkan untuk mencapai

---

<sup>16</sup> Dirman, *Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 13.

komponen tujuan, oleh karena itu komponen tujuan dengan komponen materi atau dengan komponen-komponen lainnya harus dilihat dari sudut hubungan yang fungsional.<sup>17</sup>

Isi kurikulum juga harus berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Mata pelajaran sebagai kurikulum, secara garis besar dibagi dalam tiga kategori besar yaitu pengetahuan benar salah (logika), pengetahuan baik buruk (etika) dan pengetahuan indah jelek (estetika/seni).

### 3) Metode

Secara etimologi metode sering diartikan, sebagai cara yang tepat dan cepat, maka ukuran kerja dalam satu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Oleh karena itu menurut tafsir suatu metode senantiasa hasil eksperimen yang telah teruji.

Metode atau strategi, menempati fungsi yang penting dalam kurikulum, kerana membuat tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dan guru. Karena itu, penyusunan hendaknya mengacu pada tujuan kurikulum dan berdasarkan perilaku awal siswa. Dalam hubungan ini, ada empat alternatif pendekatannya yakni:

---

<sup>17</sup> Lias, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm. 39.

- a) Pendekatan yang berpusat pada mata pelajaran, dimana materi pembelajaran terutama, bersumber dari mata pelajaran. Penyampaiannya dilakukan melalui komunikasi antara guru dan siswa. Guru sebagai penyampai pesan atau komunikator siswa sebagai penerima pesan, bahan pelajaran, adalah pesan itu sendiri.
- b) Pendekatan yang berpusat pada pembelajaran dilaksanakan kebutuhan, minat dan kemampuan siswa.
- c) Pendekatan yang berorientasi pada kehidupan bermasyarakat. Pendekatan ini bertujuan mengintegrasikan sekolah dan masyarakat dan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.
- d) Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya adalah disesuaikan pula dengan tuntutan agama. Jadi ketika berhadapan dengan peserta didiknya ia harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada mereka itu supaya mudah diterima, tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja, akan tetapi harus memikirkan metode-metode yang tepat dan cepat.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam penetapan (nilai dan arti)

berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Tujuan evaluasi yaitu untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah tercapai. Evaluasi juga ditujukan untuk menganalisis tingkat efisien pelaksanaan program pembelajaran. Dengan demikian evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai, yang berkaitan dengan kegiatan seluruh program pembelajaran.<sup>18</sup>

Dalam permendikbud No. 66 tahun 2013, dideskripsikan ada empat elemen perubahan dalam standar penilaian pendidikan, yaitu:

- a) Penilaian berbasis kompetensi
- b) Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) menuju pengukuran autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).
- c) Penilaian tidak hanya pada level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga Kompetensi Inti (KI) dan Standar Kompetensi Lulus (SKL).

---

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 103.

- d) Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian dan penilaian mandiri oleh siswa.

Standar penilaian pendidikan pada Kurikulum 2013 memiliki target penilaian proses dan hasil belajar mencakup kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan mencakup pada Standar Kompetensi Lulus (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), yang dideskripsikan dalam setiap jenjang pendidikan (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA). Maka jenis penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik.<sup>19</sup>

#### **d. Karakteristik Kurikulum 2013**

Kurikulum baru ini yang telah diberlakukan pada tahun ajaran 2013-2014 mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai kepada jenjang pendidikan tinggi. Pelajaran peserta didik pada Kurikulum 2013 ditekankan pada konten. Secara umum Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam pendidikan nasional. Adapun karakteristik Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6-7.

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberikan waktu yang cukup leluas untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti di kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Dirman, *Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 18-19.

Dalam Kurikulum 2013 model pembelajaran Matematika dapat dikatakan terbalik dengan apa yang selama ini dipraktikkan. Kalau dulu penanaman konsep terlebih dahulu baru kemudian menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang terkait dengan bab/pokok bahasan yang dibahas, akan tetapi dalam Kurikulum 2013 adalah terbalik. Siswa disajikan dulu permasalahan dalam kehidupan nyata kemudian baru dikenalkan dengan konsep-konsep dan definisi-definisi.

**e. Langkah-langkah Penerapan Kurikulum 2013**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada dasarnya kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 mencakup tiga aspek yaitu kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berikut ini langkah-langkah penerapan Kurikulum 2013:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan yang pertama dilakukan guru saat memulai pembelajaran dikelas, pada kegiatan pendahuluan guru harus:

- a) Mempersiapkan peserta didik baik psikis maupun fisik sehingga dapat nantinya mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

- b) Apersepsi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan cara mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada saat itu
- c) Memberikan motivasi belajar kepada siswa yang bersifat kontekstual tentang manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan bahkan internasional.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai melalui aktivitas pembelajaran yang akan mereka ikuti.
- e) Menyampaikan luasan cakupan materi pembelajaran beserta penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan seperti dalam silabus dan RPP.<sup>21</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan dan memotivasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada kegiatan inti ada lima langkah yang harus dilaksanakan siswa dalam mengamati fenomena atau fakta tertentu dengan cara mengamati, menanya,

---

<sup>21</sup> Tri Wijaya, *Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP, dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Huta Parhappuran, 2019), hlm. 43.

mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.<sup>22</sup> Berikut ini langkah untuk kegiatan inti pembelajaran:

- a) *Stimulation*, peserta didik diberikan stimulation atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara melihat, mengamati, membaca, mendengar, dan menyimak.
- b) *Problem Statemen*, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apa saja mengenai materi yang diamati yang di sajikan dalam bentuk media.
- c) *Data Collection*, peserta didik mengumpulkan data atau informasi melalui kegiatan mengamati objek, membaca sumber lain selain buku, aktivitas, tanya jawab, dan jika dilaksanakan di laboratorium maka kegiatannya yaitu mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mendiskusikan ulang materi, dan saling tukar informasi.
- d) *Data Processing*, peserta didik dalam berdiskusi kelompok mengolah data dengan berdiskusi dan mengolah informasi dengan data-data pada sumber buku.
- e) *Generalization*, peserta didik dan guru menarik kesimpulan pada materi yang telah dipelajari.

---

<sup>22</sup> Tri Wijaya, "Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP...", hlm. 43-45.

### 3) Penutup

Semua rangkaian kegiatan belajar atau aktivitas pembelajaran beserta hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Guru kemudian harus pula memberikan informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>23</sup>

## **f. Penilaian Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi. Peserta didik minimal harus mencapai Kompetensi Dasar (KD). Sekolah juga harus menentukan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### 1) Ranah Penilaian

Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang berbasis aktivitas yang bertujuan untuk mengajari peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian harus meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik selama proses pembelajaran (formatif)

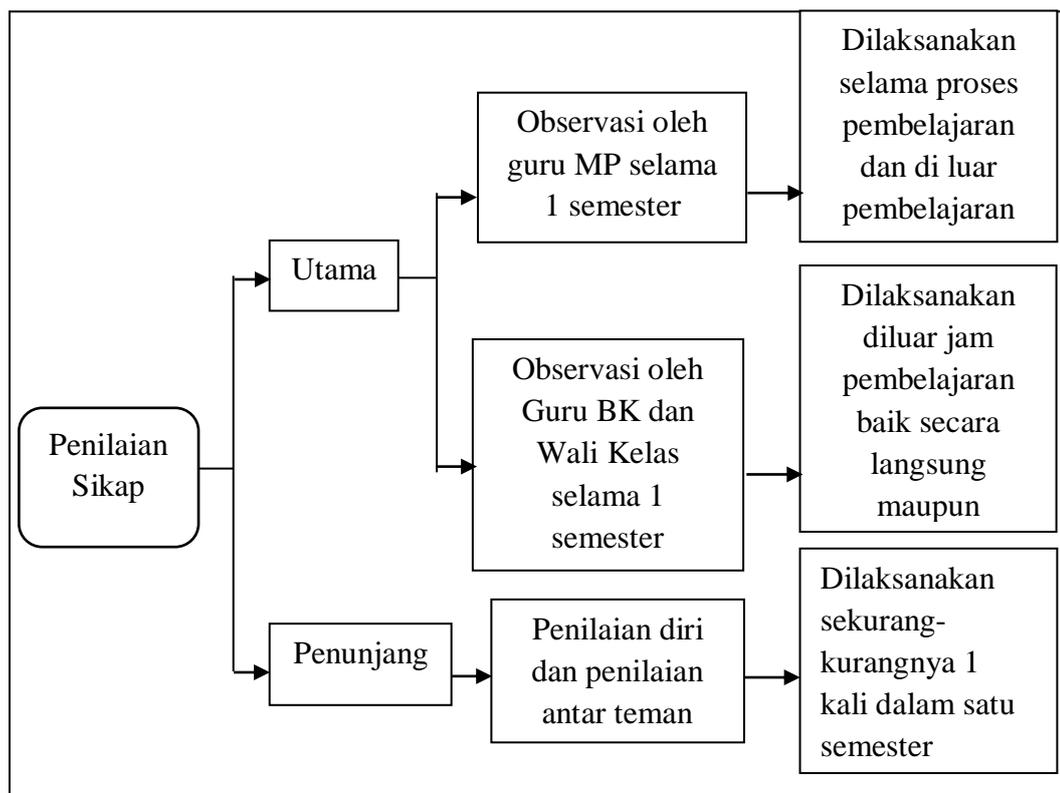
---

<sup>23</sup> Tri Wijaya, "Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP...", hlm. 45

maupun pada akhir periode pembelajaran (sumatif). Berikut ini dijelaskan mengenai ranah penilaian:

a) Penilaian Sikap

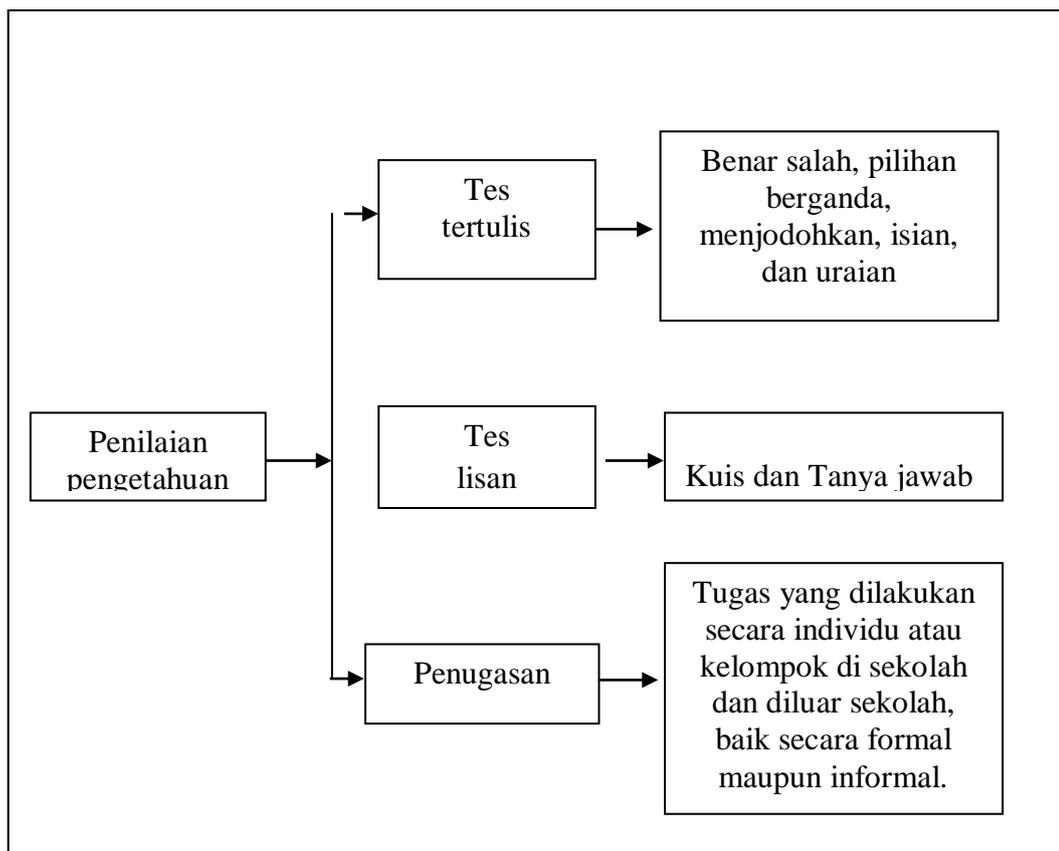
Penilaian sikap dilakukan terhadap peserta didik baik di dalam maupun diluar proses pembelajaran sebagai hasil pendidikan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pencapaian sikap peserta didik serta budi pekerti peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 dan KI-2. Adapun teknik penilaian sikap dapat digambarkan pada skema berikut:



**11.1. Skema penilaian sikap**

b) Penilaian Pengetahuan

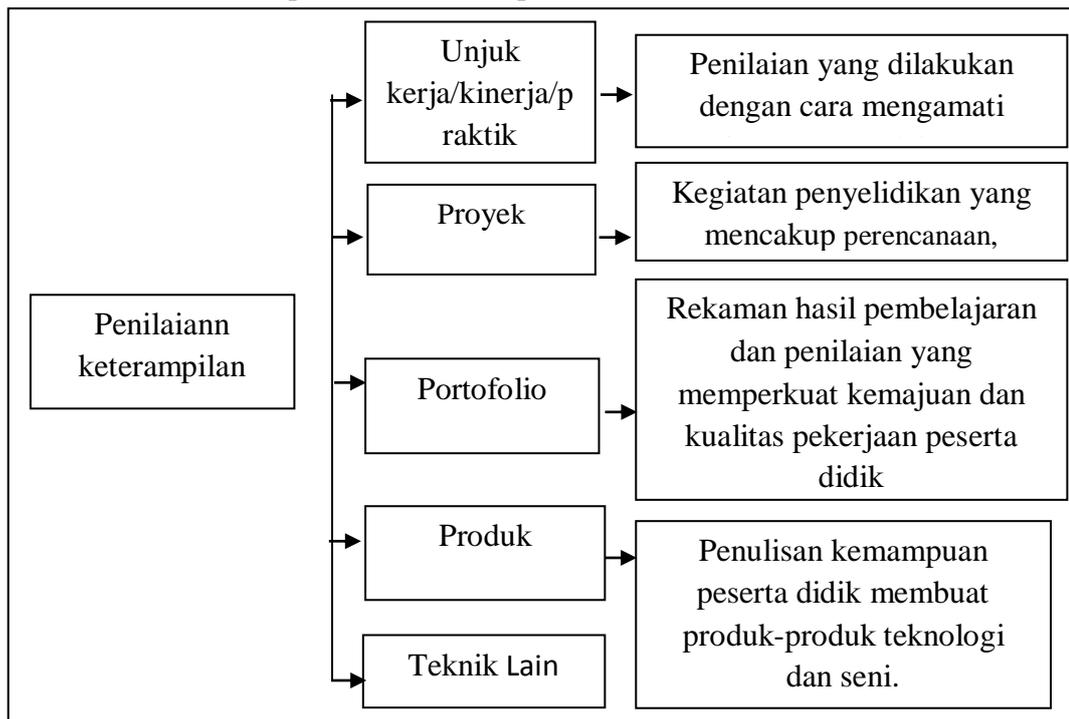
Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif. Penilaian ini berguna untuk mengukur ketercapaian KD pada KI-3. Penilaian pengetahuan ini menggunakan berbagai macam teknik dan bergantung pada karakteristik KD yang diajarkan oleh guru. Berikut ini teknik skema penilaian pengetahuan:



**11.2. Skema penilaian pengetahuan**

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik menggunakan pengetahuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Berikut ini teknik penilaian keterampilan:



### 11.3. Skema penilaian keterampilan

#### 2) Standar Penilaian Kurikulum 2013

Menurut Permendikbud no 66 tahun 2013 fungsi dan tujuan standar pendidikan nasional sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Salah satu standar pendidikan nasional yaitu penilaian yang bertujuan untuk:

- a) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.
- b) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya.
- c) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Penilaian Pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.<sup>24</sup>

### 3) Prinsip-prinsip Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar siswa didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Valid yaitu penilaian berdasarkan pada data yang sama dengan kompetensi yang diukur dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

---

<sup>24</sup> Mara Samin Lubis, Telaah Kurikulum,... hlm. 198-199.

- b) Objektif yaitu penilaian berdasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, hanya meminimalkan pengaruh-pengaruh emosional penilai.
  - c) Adil yaitu tidak membedakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya dikarenakan adanya kebutuhan khusus.
  - d) Terpadu yaitu penilaian berupa pelajaran yang diutamakan.
  - e) Terbuka yaitu aspek penilaian dapat dilihat oleh pihak yang berkepentingan.
  - f) Menyeluruh yaitu penilaian mencakup semua aspek kompetensi siswa.
  - g) Sistematis yaitu penilaian dilaksanakan secara berencana dan bertahap mengikuti langkah-langkah yang ditentukan.
  - h) Beracuan kriteria yaitu penilaian berdasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
  - i) Akuntabel yaitu penilaian dapat dipertanggungjawabkan baik segi teknis, prosedur, maupun hasilnya.
- 4) Aspek-aspek yang Menjadi Target Penilaian

Penggunaan penilaian harus disesuaikan oleh guru untuk menentukan target hasil belajar. Target belajar menurut Taksonomi Bloom mencakup tiga ranah yaitu Kognitif, psikomotor, dan afektif. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang berkaitan aktivitas belajar atau berpikir. Ranah kognitif mencakup dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan dan

dimensi proses kognitif. Ranah psikomotor mencakup aspek-aspek perkembangan motorik, koordinasi otot, dan juga keterampilan-keterampilan. Guanya yaitu mempraktikkan pelajaran khususnya di laboratorium untuk memecahkan masalah. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap adalah keadaan dalam diri seseorang yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial.<sup>25</sup>

## **2. Mata Pelajaran Matematika**

### **a. Pengertian Mata Pelajaran Matematika**

Mata Pelajaran Matematika adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di segala jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai pada jenjang perguruan tinggi. Pelajaran matematika banyak mengandung berbagai konsep yang logis dan realistik yang mampu membentuk pola pikir manusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>26</sup>

Pembelajaran matematika adalah berjenjang atau bertahap, dimana bahan pelajaran matematika diajarkan secara bertahap, yaitu dimulai dari hal yang konkrit ke yang abstrak, atau bisa juga dikatakan dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks yaitu dari konsep yang mudah ke ke konsep yang sulit.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Ida Farida, *Evaluai Pembelajaran, ...* hlm. 8-9.

<sup>26</sup> Sri Wahyuni Latif, "Matematika Konection," *Jurnal daya matematis*, volume 4, No. 2, Juli 2016, hlm. 208.

<sup>27</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik* (Bandung: Cita Pustaka, 2019), hlm. 20.

## **b. Tujuan Pelajaran Matematika**

Ada beberapa tujuan pembelajaran matematika yaitu:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan menggunakan konsep secara luas, akurat, tepat dan efisien dalam memecahkan masalah.
- 2) Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (peserta didik mampu melakukan operasi dengan belajar matematika).
- 3) Memiliki sikap menghargai yang berhubungan dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Peserta didik dapat mengenal dan memahami hal-hal yang abstrak yang berkaitan dengan matematika.
- 5) Anak didik yang belajar matematika mampu mengaplikasikan pelajaran matematika dalam kehidupan nyata.<sup>28</sup>

## **c. Kurikulum Mata Pelajaran Matematika di SMP**

Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Matematika merupakan pelaksanaan program kurikulum ke dalam praktik pembelajaran matematika, sehingga terjadi perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 guru harus dapat memahami konsep dasar kurikulum dan kemampuan merencanakan

---

<sup>28</sup> Sukino Wilson, *Matematika Untuk SMP* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 126.

Kurikulum 2013 yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 serta mampu melaksanakan penilaian.<sup>29</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Telah banyak kajian yang membicarakan masalah penerapan Kurikulum 2013 di dalamnya membicarakan permasalahan tentang problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika, yang saat ini terjadi di sekolah. Penelitian penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika. Tetapi ada juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas dengan problematika penerapan Kurikulum 2013 terdapat penelitian:

1. Hasrin Lamote dengan jurnal tahun 2017” Kesulitan-kesulitan Guru Matematika Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah DDI Labibia. Dengan hasil penelitiannya yaitu guru masih sulit menyusun RPP dan begitu juga dengan pelaksanaan pada pembelajaran tersebut masih belum bisa di terapkan dengan baik.<sup>30</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas penerapan Kurikulum 2013. Adapun perbedaan penelitian

---

<sup>30</sup> Hasrin Lamote “Kesulitan-kesulitan Guru Matematika Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah DDI Labibia”, *Jurnal Al-Ta'dib*, Volume 10, No 1, 2017, hlm. 71.

ini dengan peneliti adalah penelitian ini fokus pada kesulitan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sedangkan peneliti ini fokus pada problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika.

2. Dedi Kusnadi dengan judul skripsi tahun 2014” Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Makassar. Dengan hasil penelitiannya adalah penerapan pembelajaran Matematika pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Makassar berada pada kategori baik..<sup>31</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas Kurikulum 2013. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini fokus pada implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Matematika. Sedangkan peneliti fokus pada problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika.
3. Muhammad Arif Pratama dengan judul skripsi tahun 2016” Problematika Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Kelas VII di SMP Negeri 4 Klaten). Dengan hasil penelitiannya Kurikulum 2013 belum sepenuhnya di terapkan, dikarenakan banyaknya kekurangan pemahaman terhadap Kurikulum 2013.<sup>32</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Kurikulum 2013. Perbedaannya penelitian ini

---

<sup>31</sup> Dedi Kusnadi, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Makassar (Skripsi: Makassar: tp, 2014), hlm. 133.

<sup>32</sup> Muhammad Arif Pratama, Problematika Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Kelas VII di SMP Negeri 4 Klaten) (Skripsi: Surakarta: tp.2016), hlm. 74.

dengan peneliti adalah penelitian ini fokus pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru mata pelajaran Matematika pada kurikulum 2013. Sedangkan peneliti fokus pada problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara. Jarak yang ditempuh dari IAIN Padangsidimpuan ke Aek Nabara 3 jam perjalanan dengan angkutan umum. Terletak di Jl. Lintasan Padang Lawas Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Juni 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6. Waktu penelitian ini dipergunakan untuk mengambil data, pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus (*case studies*) yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan secara khusus menyelidiki fenomena yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, dengan menggunakan berbagai sumber data.<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif ini menggambarkan tentang fenomena yang terjadi dalam suatu penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian deskriptif lapangan sebab peneliti ingin

---

<sup>33</sup> Ahnad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 113.

menggambarkan secara langsung yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian yakni manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya diteliti atau suatu yang didalam terkandung objek penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, Guru Matematika kelas VIII, Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut ini sumber data:

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yaitu: Guru Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas berjumlah 2 orang.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni dari waka Kurikulum dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, perasaan.<sup>34</sup>

Pada saat melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas yang di perhatikan yaitu

a. Observasi Terhadap Pembelajaran Matematika

2) Guru Matematika

- a) Aktivitas pembelajaran
- b) Kesesuaian RPP dengan format Kurikulum 2013
- c) Penerapan RPP
- d) Relevansi Materi dengan Tujuan Pembelajaran
- e) Relevansi Metode dengan penerapan

2) Siswa

- a) Proses pembelajaran
- b) Pemahaman terhadap materi yang diajarkan

2. Lembar Wawancara adalah pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara yang dimaksud disini adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka dengan Guru Matematika, Siswa-siswi SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Langkah pertama yaitu bertemu dengan guru matematika dan meminta izin apakah diperbolehkan untuk melakukan wawancara

---

<sup>34</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm. 152.

mengenai Kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian yang pertama Silabus yang disusun oleh Guru yang bersangkutan. Kedua Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru terkait dengan tujuan penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Ketiga penilaian atau raport. Keempat Buku Matematika Kurikulum 2013 yang di pergunakan di sekolah. Yang terakhir yaitu gamabar (foto) pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan Guru dan Siswa, beserta catatan kecil pada saat mengobservasi dan melaksanakan wawancara tujuannya supaya data atau informasi tersimpan. Semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

#### **F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan Data temuan atau dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai apa yang sesungguhnya ada dilapangan (dunia kenyataan).

*Triangulasi* adalah tektik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah memeriksa melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif atau menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis seperti RPP dan silabus, catatan resmi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data**

Pengolahan atau analisi data dimulai dengan menelaah, memilih, membangun, menggolongkan kategorisasi serta mengklasifikasikan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>35</sup> Sebagaimana langkah-langkah yang penulis rujuk dalam pengolahan data dan analisi data yang dilaksanakan dalam pembahasan peneliti ini adalah pengolahan dan analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data adalah menganalisis hasil observasi secara keseluruhan kepada bentuk yang sederhana.

---

<sup>35</sup> Suharsimin Arikunto, dkk, *Peneitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 132.

2. Klasifikasi data, setelah dilakukan reduksi terhadap data-data yang telah terkumpul, maka data selanjutnya diklasifikasikan alat atau media untuk memudahkan dalam penginterpretasikan fokus masalah yang akan diteliti.
3. Penyajian data, secara keseluruhan observasi, wawancara, yang telah diperoleh dan dikumpulkan untuk dilihat hasil data yang mana harus dimasukkan.
4. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Pada tahap penarikan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas didirikan pada tahun 1993 di Aek Nabara Tonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara. Latar belakang berdirinya sekolah ini adalah karena jauhnya anak didik yang harus sekolah ke Desa yang lain dan banyak anak-anak yang tidak mau sekolah di sebabkan jauhnya Sekolah dari Desa Aek Nabara Tonga. Dengan demikian maka masyarakat dan tokoh masyarakat mengadakan musyawarah yang pada intinya bertujuan untuk mendirikan sekolah di Desa tersebut. SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas ini yang menjadi kepala sekolah saat ini adalah Maswarni, S.Pd.

Secara geografis SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas terletak di kelurahan Aek Nabara Tonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara. Sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri yang terdapat di Kecamatan Aek Nabara Barumun. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 6908 m<sup>2</sup>. Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik Pemerintahan Daerah. Adapun letak geografis:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kebun
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga

- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun warga

## **2. Kondisi Lingkungan Sekolah (Guru dan Peserta Didik), dan Tata Usaha**

Suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari tenaga pengajar sebagai guru, peserta didik dan tata usaha. SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas mempunyai tenaga pengajar sebanyak 14 dan 2 pegawai tata usaha. Dimana dari 14 guru rata-rata pendidikan terakhir adalah S. I, sedangkan untuk pegawai TU rata-rata pendidikan terakhir S.I.

Dari 14 tenaga pendidik yang ada di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, ada 2 orang guru yang mengampu mata pelajaran Matematika yaitu Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd dan Ibu Ainun, S.Pd. Guru yang mengampu mata pelajaran Matematika di kelas VII yaitu Ibu Ainun, S.Pd dan Guru yang mengampu mata pelajaran Matematika di kelas VIII dan IX adalah Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd. Jabatan yang pernah di pegang oleh Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd dan Ainun, S.Pd adalah sebagai Guru Wali Kelas dan guru mata pelajaran Matematika, yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd.

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas sebanyak 139 peserta didik. Dengan rincian kelas VII berjumlah 53, kelas VIII berjumlah 56 dan kelas IX berjumlah

30.<sup>36</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3, untuk peserta didik yang menjadi objek penelitiannya adalah kelas VIII.

### 3. Sarana Prasarana Sekolah

#### Fasilitas/Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun

#### Kabupaten Padang Lawas

#### Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Fasilitas	Ada	Unit	Kondisi Ruangan			
				Jumlah yang			
				B	RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	✓	6	✓			
2	Ruang Perpustakaan	✓	1	✓			
3	Ruang Kepala Sekolah	✓	1	✓			
4	Ruang Guru	✓	1	✓			
5	Ruang Tata Usaha	✓	1	✓			
6	Tempat Beribadah	✓	1	✓			
7	Papan Informasi	✓	1		✓		
8	Lab Komputer	✓	1	✓			
9	Tiang Bendera	✓	1	✓			
10	Mimbar Pembina Upacara	✓	1	✓			

<sup>36</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas tahun pelajaran 2019/2020.

11	Ruang Kesiswaan	✓	1	✓			
12	Kantin	✓	1	✓			
13	Komputer kantor	✓	1	✓			
14	Lapangan	✓	1	✓			
15	Jamban/WC	✓	3	✓			
16	Media Pembelajaran	-	-	-			

Sumber: Dokumen sarana prasarana SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun

Kabupaten Padang Lawas tahun 2020

Keterangan:

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RS = Rusak Sedang

RB = Rusak Berat

## B. Temuan Khusus

### 1. Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas sudah di terapkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu Bapak Hendry Hasibuan beliau mengatakan bahwa:

Kurikulum 2013 sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas pada tahun ajaran 2016/2017 berketepatan di semester ganjil. Sekolah juga sudah mempersiapkan alat untuk berlangsungnya proses pembelajaran

Kurikulum 2013 misalkan ruang computer, buku kurikulum 2013, penilaian dan melaksanakan sosialisasi mengenai Kurikulum 2013.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun mulai bulan Oktober 2019 sampai bulan juni 2020 bahwa sejauh ini sekolah dan guru-guru khususnya guru Mata Pelajaran Matematika sudah menerapkan dan melakukan usaha-usaha untuk merealisasikan Kurikulum 2013. Dokumen yang dapat di jadikan sebagai bukti pelaksanaan Kurikulum 2013 yaitu sekolah sudah menggunakan RPP Kurikulum 2013, buku Kurikulum 2013 dan penilaian Kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran.

Sesuai pernyataan Bapak Hendry Hasibuan mengatakan:

Ada banyak permasalahan yang di hadapi mengenai penerapan Kurikulum 2013, salah satunya persiapan guru untuk mengajar di kelas belum maksimal dilaksanakan secara Kurikulum 2013 dimana guru-guru hanya mengajar seperti biasanya, yang terpenting materi bisa di sampaikan kepada peserta didik.<sup>38</sup>

Hasil observasi peneliti bahwasanya persiapan guru dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 khususnya matematika belum sepenuhnya dilaksanakan sehingga banyak terjadi permasalahan atau problem yang didapat.<sup>39</sup>

Adapun penerapan Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun antara lain:

---

<sup>37</sup>Hendry Hasibuan, Waka Kurikulum, Wawancara pada tanggal 14 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<sup>38</sup> Hendry Hasibuan, Waka Kurikulum, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2020 pukul 09.30 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<sup>39</sup> Hasil observasi, pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun.

#### a. Sosialisasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Hendry Hasibuan bahwa persiapan untuk menerapkan Kurikulum 2013 harus mengikuti pelatihan atau sosialisasi Kurikulum 2013 yang di programkan oleh pemerintah atau pun pihak sekolah, akan tetapi sosialisasi di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas masih sekali di laksanakan. Sehingga guru-guru khususnya guru Matematika perlu menyesuaikan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru karena banyak perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013.<sup>40</sup> Dimana Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.<sup>41</sup> Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan upaya menyederhanakan sifat yang tematik integratif, dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan pengamatan, penalaran, dan mengomunikasikan dalam melaksanakan penerapan pembelajaran.<sup>42</sup>

Dari hal tersebut sebagian guru Matematika tidak paham dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 sebagaimana dikemukakan oleh ibu Megawati Hasibuan, S.Pd dan ibu Ainun, S.Pd di SMP

---

<sup>40</sup> Hendry Hasibuan, waka kurikulum, wawancara pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 11.50 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<sup>41</sup> Muhaimin, *Pengembangan Model Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 61.

<sup>42</sup> Dirman, *Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 14.

Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas mengatakan:

Ketika sosialisasi Kurikulum 2013 diadakan oleh pemerintah di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Saya paham pada saat berlangsungnya pelatihan Kurikulum 2013. Akan tetapi pada saat menerapkan Kurikulum 2013 di dalam kelas proses pembelajaran tidak berlangsung seperti biasanya saya mengajar dengan menggunakan Kurikulum lama. Dimana siswanya sudah terbiasa menerima sepenuhnya informasi pelajaran dari guru. Sementara pada kurikulum 2013 peserta didik di tuntut terlebih dahulu aktif dalam mengamati, menalar, mengumpulkan data dan mengomunikasikan materi, sedangkan guru mengarahkan pembelajaran. Akan tetapi peserta didik tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran Kurikulum 2013. Sehingga proses pembelajaran Kurikulum 2013 saya barengi dengan Kurikulum KTSP.<sup>43</sup>

Saya belum pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Ketika sosialisasi Kurikulum 2013 saya tidak ikut pelatihan berhubung pada hari itu saya tidak hadir, jadi saya masih kurang paham dengan Kurikulum 2013, khususnya dibagian pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, oleh karena itu saya mengajar dengan menggunakan kemampuan saya sendiri, yang terpenting materi tersampaikan kepada peserta didik.<sup>44</sup>

Dari hasil observasi peneliti bahwasanya di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas pelaksanaan Sosialisasi masih sekali di laksanakan. Selain hal tersebut yang menjadi kendala di sini adalah saat peneliti meminta dokumen mengenai sosialisasi Kurikulum 2013 sudah tidak ada lagi bukti karena sosialisasinya sudah lama di laksanakan dan masih sekali di ikut.

---

<sup>43</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun.

<sup>44</sup> Ainun, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

## **b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

RPP merupakan komponen penting dari kurikulum sekolah yang pengembangannya harus dilakukan secara professional. Tugas guru yang paling utama dalam penyusunan RPP berbasis Kurikulum 2013 adalah menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih operasional dan rinci, serta siap di jadikan pedoman atau scenario dalam pembelajaran. Berikut ini komponen-komponen untuk menyusun RPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan.
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- 3) Kelas/semester.
- 4) Materi pokok.
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan

dengan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

- 6) Kompetensi Inti mencakup sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).
- 7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.
- 8) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 9) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 10) Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 11) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi.
- 12) Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, ataupun media lain yang relevan.
- 13) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 14) Penilaian hasil pembelajaran<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Tri Wijaya, *Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP...*, hlm. 32-34.

Guru merancang RPP untuk setiap satu atau beberapa pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.<sup>46</sup> Lain pula halnya di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas dimana guru tidak menyusun RPP sebagaimana mestinya untuk menjadi acuan sebelum melaksanakan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Sesuai hasil wawancara dengan ibu Megawati Hasibuan, S.Pd mengenai penyusunan RPP yaitu:

Setiap guru wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tetapi karena RPP bisa di ambil dari internet maka saya tidak menyusun, tapi saya mendownload dari internet dan saya hanya mengganti identitas.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat RPP yang dipergunakan guru matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas adalah RPP yang diambil dari internet. Seluruh bentuk RPP tersebut sama persis dengan RPP yang ada di internet hanya saja pembedanya adalah identitas sekolah maupun gurunya.<sup>48</sup>

Dari hal tersebut akan menimbulkan masalah pada saat proses pembelajaran, dimana RPP sebagai acuan atau pedoman bagi guru untuk merancang proses pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Jika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak

---

<sup>46</sup> Dirman, *Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 55-56.

<sup>47</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon.

<sup>48</sup> Hasil observasi, pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 10.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon.

dikuasai maka langkah untuk menerapkan pembelajaran tidak akan berhasil dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Untuk lebih jelasnya dokumen RPP yang dipergunakan Guru matematika ada di lapangan.

**c. Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah menyampaikan pesan-pesan Kurikulum 2013 kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi karakter yang baik, serta mampu menerapkan apa yang didapatinya di sekolah lalu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan Guru Matematika terdiri dari beberapa kegiatan:

1) Pendahuluan/Pembukaan

Kegiatan pendahuluan/pembukaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 yaitu diawali dari salam, apersepsi, pengantar materi dan motivasi. Sedangkan guru matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas dalam melaksanakan kegiatan pembukaan guru matematika hanya membuka salam dan absen saja, dimana hal yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum 2013 khususnya pembukaan tidak dilaksanakan.

## 2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Proses pembelajaran mengacu pada pendekatan saintifik menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam hal ini siswa ditempatkan sebagai subjek dalam proses pembelajaran yang menempatkan pengembangan kreativitas siswa lebih dari penguasaan materi. Pembelajaran mendorong siswa menjadi pembelajar aktif. Pada awal pembelajaran guru tidak berusaha untuk memberitahu siswa karena materi pelajaran tidak disajikan dalam bentuk final. Pada awal pembelajaran guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu fenomena atau fakta lalu siswa merumuskan ketidaktahuannya dalam bentuk pertanyaan. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada kegiatan inti ada lima langkah yang harus dilaksanakan siswa dalam mengamati fenomena atau fakta tertentu dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.<sup>49</sup>

Lain halnya di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas dimana hasil observasi peneliti yaitu kegiatan pembelajaran dimulai dengan mentransfer atau penyampaian informasi materi dari guru sebagai sumber belajar dan siswa hanya menerima materi yang siap saji dari guru. Peneliti melihat pada saat proses pembelajaran pada materi

---

<sup>49</sup> Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: IKIP Malang, 2016), hlm. 30-31.

Lingkaran guru tidak menggunakan media pembelajaran.<sup>50</sup>

Sementara pada RPP guru mencantumkan media pembelajaran.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran pada Kurikulum 2013 yaitu dengan menyimpulkan materi, motivasi akhir, pengayaan dan salam. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Megawati Hasibuan :

Pada saat penutupan pembelajaran saya selalu menyampaikan apa pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, supaya mereka mengetahui apa yang mau dipelajari sebelum mulai pelajaran di esok hari.<sup>51</sup>

Hasil observasi di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas guru matematika diakhir penutup pembelajaran tidak menyimpulkan apa saja pembelajaran yang baru saja di pelajari, guna menyimpulkan hasil pembelajaran yaitu untuk mengingat kembali materi yang telah di pelajari. Tetapi guru Matematika menyampaikan apa pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.<sup>52</sup>

#### **d. Penilaian Otentik**

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik. Penilaian observasi dilakukan oleh guru selama proses

---

<sup>50</sup> Hasil observasi, pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 08.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<sup>51</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 10.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun

<sup>52</sup> Hasil observasi, pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

pembelajaran, sedangkan untuk penilaian diri sendiri dan penilaian teman sejawat hanya dilaksanakan satu kali selama satu semester. Hasil wawancara dengan Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd mengatakan:

Penilaian yang pernah dilakukan di sekolah adalah penilaian diri sendiri dan penilaian teman sebaya, tapi hanya sekali dalam satu semester.<sup>53</sup>

Penilaian sikap yang dilakukan di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas belum kontiniu karena hanya di lakukan satu kali di akhir semester. Selain hal tersebut yang menjadi kendala di sini adalah saat peneliti meminta dokumen mengenai instrumen penilaian diri ataupun penilaian teman sejawat, guru matematika Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd mengatakan:

untuk penilaian diri dan teman sebaya hanya di lakukan satu kali di akhir semester dengan cara saya menulis di papan tulis untuk kriteria penilaiannya kemudian peserta didik di suruh menuliskannya di selembur kertas.<sup>54</sup>

Sehingga saat peneliti meminta bukti penilaian tersebut tidak ada, hanya ada nilai akhirnya saja, itupun tidak semua dinilai, hanya sikap spiritual, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan percaya diri.

---

<sup>53</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 09.00 WIB di Aek Nabara.

<sup>54</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 09.30 WIB di Aek Nabara.

Selain penilaian kompetensi sikap, juga ada kompetensi pengetahuan sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd:

Penilaian pengetahuan dan keterampilan yaitu dengan cara memeberikan instrumen tes tertulis, tes lisan, instrumen penugasan yang dapat berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok. Begitu juga dengan penilaian keterampilan dapat berupa tes praktik (praktikum), portofolio, dan proyek.<sup>55</sup>

Sesuai hasil observasi peneliti bahwasanya guru memberikan penilaian sikap sekali dalam satu semester dan untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan di nilaia pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>56</sup> Sehingga ketika peneliti meminta bukti penilaian hanya saja penilaian berbentuk lembaran dan di laksanakan di akhir semester sehingga tidak ada bukti penilaiannya.

## **2. Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**

### **a. Kurangnya Sosialisasi Kurikulum 2013**

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai oleh pendidikan, akan tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang harus dimiliki

---

<sup>55</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 10.00 WIB di Aek Nabara

<sup>56</sup> Hasil Opservasi, Pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 08.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

peserta didik. Penerapan kurikulum 2013 secara benar maka dapat mengatasi permasalahan sumber daya khususnya kepada peserta didik. Namun terdapat kesulitan dalam penerapan Kurikulum 2013 karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan pendidik terkait dengan konsep pembelajaran.

Untuk menghasilkan penerapan Kurikulum 2013 yang baik maka harus dimulai dari peningkatan kualitas pendidik, yang sampai saat ini masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi terutama dalam penerapan pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Karena kunci keberhasilan dalam penerapan Kurikulum dan pembelajaran adalah guru yang profesional.

Dengan penerapan kurikulum yang baik maka diperlukan berbagai sosialisasi, pelatihan, pendidikan (diklat) khususnya mengenai kurikulum 2013 kepada guru-guru, agar kurikulum 2013 dapat dipahami dan diterapkan secara maksimal.

**b. Kurangnya Penguasaan Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang guru dan calon guru, dan juga sebagai alat dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu perkiraan guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi. Dalam RPP harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, dan bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai atau memiliki kompetensi tertentu.<sup>57</sup> Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun persiapan tidak tertulis.

Komponen-komponen yang harus dipersiapkan guru dalam kurikulum adalah kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan/metode dan teknik, alat dan sumber belajar, penilaian dan daya dukung lainnya. Wawancara dengan ibu Megawati Hasibuan, S.Pd:

Kendala saya dalam menyusun RPP yaitu kurangnya pemahaman dalam penyusunan dan memahami RPP Kurikulum 2013. Sehingga RPP yang saya gunakan yaitu RPP yang ada di internet, saya download dan saya tinggal mengedit RPP sesuai dengan identitas dan data sekolah SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.<sup>58</sup>

Wawancara dengan ibu Ainun:

Sekolah juga sudah menyiapkan RPP dan saya tinggal mengedit identitas yang ada di RPP, saya juga jarang melihat RPP, dan

---

<sup>57</sup> Tri Wijaya, "Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP...", hlm. 27.

<sup>58</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 10.30 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon.

saya mengajar dengan cara saya sendiri yang terpenting bagaimana supaya peserta didik paham materi yang saya ajarkan.<sup>59</sup>

Hasil observasi peneliti bahwa pada kegiatan pembelajaran peneliti melihat proses pembelajaran yang diterapkan Guru Matematika belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang disusun di dalam RPP.<sup>60</sup> Saat dilakukan wawancara dengan ibu Megawati Hasibuan, S.Pd dan Ibu Ainun, S.Pd keduanya mengakui bahwa untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mereka tidak menyusun sendiri, melainkan sudah ada RPP yang sudah jadi yang diambil dari internet dan guru hanya mengganti identitas. Untuk lebih jelasnya RPP terdapat di lampiran.

Berikut ini mengenai dokumen RPP Guru Matematika yang ada dari internet dan RPP yang dipergunakan Guru matematika dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas:

### **RPP Dari Internet**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

##### **(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Satuan Pendidikan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Lingkaran
Alokasi Waktu	: 5 Minggu x 5 Jam Pelajaran @40 Menit

---

<sup>59</sup> Ainun, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 23 Maret 2020 pukul 08.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<sup>60</sup> Hasil observasi, pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 11.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

### A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
3.7	Menjelaskan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran yang berupa garis dan ciri-cirinya.</li> <li>• Memahami hubungan antar unsur pada lingkaran.</li> <li>• Mengidentifikasi luas juring dan panjang busur lingkaran.</li> <li>• Menentukan hubungan sudut pusat dengan panjang busur.</li> <li>• Menentukan hubungan sudut pusat dengan luas juring.</li> <li>• Menentukan hubungan sudut pusat dengan sudut keliling.</li> </ul>
4.7	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran</li> </ul>
3.8	Menjelaskan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran dan cara melukisnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep garis singgung lingkaran</li> <li>• Memahami cara melukis garis singgung lingkaran</li> <li>• Memahami cara melukis garis singgung persekutuan antara dua lingkaran</li> </ul>
4.8	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang garis singgung lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung lingkaran</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran yang berupa garis dan ciri-cirinya.
- Memahami hubungan antar unsur pada lingkaran.
- Mengidentifikasi luas juring dan panjang busur lingkaran.
- Menentukan hubungan sudut pusat dengan panjang busur.
- Menentukan hubungan sudut pusat dengan luas juring.
- Menentukan hubungan sudut pusat dengan sudut keliling.
- Menyajikan hasil pembelajaran tentang lingkaran
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran
- Memahami konsep garis singgung lingkaran
- Memahami cara melukis garis singgung lingkaran
- Memahami cara melukis garis singgung persekutuan antara dua lingkaran
- Menyajikan hasil pembelajaran tentang garis singgung lingkaran

- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung lingkaran

....., .. Juli 20..

Mengetahui  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan

Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP/NRK.

.....  
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah  
.....

### Gambar 4.1 RPP Kurikulum 2013

## RPP Guru Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun

### Kabupaten Padang Lawas

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII / Genap  
Materi Pokok : Lingkaran  
Alokasi Waktu : 5 Minggu x 5 Jam Pelajaran @40 Menit

#### D. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### E. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran yang berupa garis dan ciri-cirinya.</li> <li>• Memahami hubungan antar unsur pada lingkaran.</li> <li>• Mengidentifikasi luas juring dan panjang busur</li> </ul>

		<p>lingkaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan hubungan sudut pusat dengan panjang busur.\</li> <li>• Menentukan hubungan sudut pusat dengan luas juring.\Menentukan hubungan sudut pusat dengan sudut keliling.</li> </ul>
4.7	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran</li> </ul>
3.8	Menjelaskan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran dan cara melukisnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep garis singgung lingkaran</li> <li>• Memahami cara melukis garis singgung lingkaran</li> <li>• Memahami cara melukis garis singgung persekutuan antara dua lingkaran</li> </ul>
4.8	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang garis singgung lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung lingkaran</li> </ul>

#### F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran yang berupa garis dan ciri-cirinya.
- Memahami hubungan antar unsur pada lingkaran.
- Mengidentifikasi luas juring dan panjang busur lingkaran.
- Menentukan hubungan sudut pusat dengan panjang busur.\
- Menentukan hubungan sudut pusat dengan luas juring.\Menentukan hubungan sudut pusat dengan sudut keliling.
- Menyajikan hasil pembelajaran tentang lingkaran
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran
- Memahami konsep garis singgung lingkaran
- Memahami cara melukis garis singgung lingkaran
- Memahami cara melukis garis singgung persekutuan antara dua lingkaran
- Menyajikan hasil pembelajaran tentang garis singgung lingkaran
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung lingkaran

....., .. Januari 2020

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon

Guru Mata Pelajaran

Maswarni, S.Pd  
NIP. 19690606 200801 2 003

Megawati Hasibuan, S.Pd  
NIP. 19770123 200801 2 002

Catatan Kepala Sekolah  
.....

**Gambar 4.2 RPP Guru Matematika**

Dari hal tersebut penyusunan RPP Guru yang dipergunakan adalah RPP yang di ambil dari Internet dan hanya mengganti identitas. Berarti guru tidak mandiri dalam menyusun RPP, sehingga mencari jalan pintas dengan tidak membuat persiapan ketika akan melaksanakan pembelajaran, sehingga guru mengajar tanpa persiapan.<sup>61</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

**c. Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Penerapan Pembelajaran Tidak Sesuai**

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban mampu dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yaitu siap dalam mengajar, siap dalam mendidik dan bertanggung jawab dalam aturan-aturan pada pendidikan. Guru juga perlu mempersiapkan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan, misalnya menyiapkan metode maupun strategi pembelajaran supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Kemampuan Guru Matematika dalam penerapan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas masih kurang maksimal. Salah satu ketidak sesuaian antara penerapan dengan apa yang dirancang yaitu peneliti melihat guru Matematika dalam menyampaikan materi Lingkaran di dalam RPP metode yang digunakan adalah *Discovery Based Learning*, sedangkan penerapannya adalah ceramah dan tanya jawab, media di dalam RPP

---

<sup>61</sup> Dokumen SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, tahun 2020.

menggunakan *Laptop*, *LCD*, *Power Poin* dan *Internet* sedangkan pada saat berlangsungnya pembelajaran tidak menggunakan media. Guru tidak menggunakan metode-metode lain untuk menyampaikan materi. Sebagaimana mestinya pada Kurikulum 2013 menggunakan variasi metode untuk menjelaskan materi kepada peserta didik.<sup>62</sup>

Berikut ini dokumen mengenai metode, media dan sumber pembelajaran yang terdapat di dalam RPP:

<p><b>G. Metode Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendekatan : Saintifik</li><li>2. Model : Discovery Based Learning</li><li>3. Metode : Demonstrasi</li></ol> <p><b>H. Media Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Laptop</i></li><li>2. <i>LCD</i></li><li>3. <i>Power Point</i></li><li>4. <i>Internet</i></li></ol> <p><b>I. Sumber Belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2016). Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li><li>2. <i>Internet</i></li></ol>
--

**Gambar 4.3 Metode, Media dan Sumber dalam RPP**

Dari hal tersebut di dalam RPP Kurikulum 2013 Guru sudah menentukan metode pembelajaran, sementara dalam pelaksanaan tidak menggunakan metode yang sudah ditentukan. Yang dipergunakan guru matematika yaitu metode ceramah. Guru matematika menyampaikan dan menyajikan seluruh informasi materi kepada peserta didik.

---

<sup>62</sup> Hasil Opservasi, Pada tanggal 23 Maret 2020 pukul 08.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Sesuai pernyataan salah satu peserta didik mengemukakan soal pembelajaran di dalam kelas, Yeni Naila Siregar kelas VIII Mengemukakan:

Kami belajar di dalam kelas yaitu belajar dengan cara menerima informasi materi dari guru yang disajikan di papan tulis dan kami mendengarkan penjelasan materi sekaligus mencatat materi yang di jelaskan guru .<sup>63</sup>

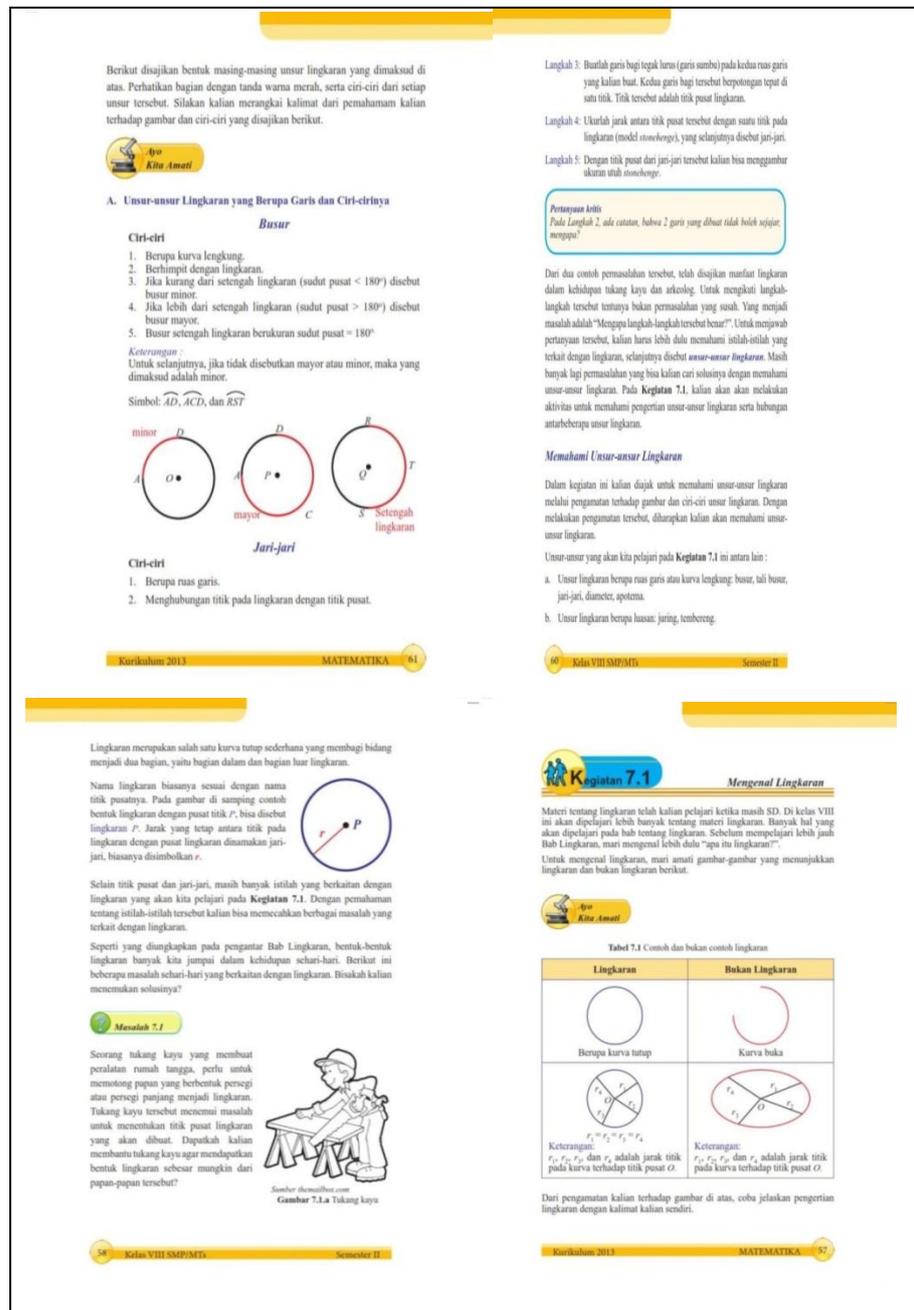
Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat salah satu problematika Kurikulum 2013 yaitu guru masih menyampaikan secara rinci materi kepada peserta didik. Guru matematika juga belum memisahkan Kurikulum 2013 dengan KTSP sehingga menggabungkan kurikulum tersebut. Peneliti melihat ibu Megawati Hasibuan, S.Pd mengajar di kelas VIII A pada materi Lingkaran, pada pendahuluan pembelajaran ibu Megawati Hasibuan, S.Pd memang menggunakan aturan-aturan kurikulum 2013 seperti membuka salam, absen, apersepsi, pengantar materi dan motivasi. Tetapi pada saat di inti pembelajaran ibu Megawati Hasibuan, S.Pd mencatat materi dan memberikan contoh di papan tulis yang di ambil dari buku KTSP sebagaimana biasanya pelaksanaan KTSP dan buku Kurikulum 2013 hanya di gunakan untuk mengerjakan soal-soal.<sup>64</sup> Artinya guru matematika masih menyajikan dan menyampaikan informasi materi pelajaran matematika secara rinci kepada peserta didik.

---

<sup>63</sup> Yeni Naila Siregar, siswa kelas VIII, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 09.30 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

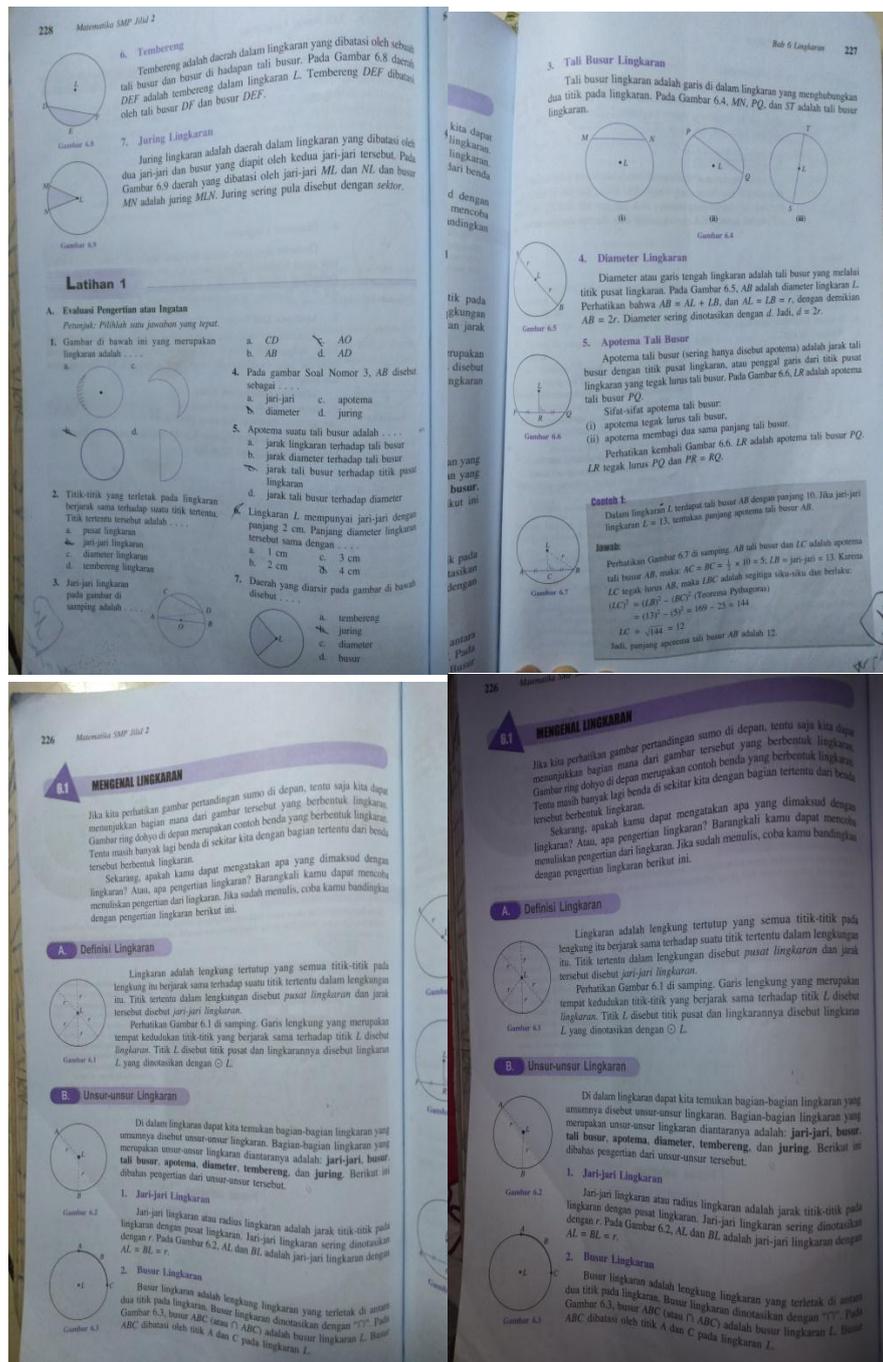
<sup>64</sup> Hasil Opservasi, Pada tanggal 24 Maret 2020 pukul 08.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berikut ini dokumen mengenai buku dan materi yang terdapat di dalam buku Kurikulum 2013:



Gambar 4.4 Buku Kurikulum 2013

Berikut ini dokumen mengenai buku dan materi yang menggunakan guru matematika dengan materi yang terdapat di dalam buku KTSP:



Gambar 4.5 Buku KTSP

Dari hal tersebut buku yang seharusnya di pergunakan Guru matematika adalah buku Kurikulum 2013, sedangkan pada pelaksanaan yang dipergunakan Guru matematika adalah buku KTSP.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Megawati Hasibuan mengatakan:

Buku Kurikulum 2013 sulit untuk di jelaskan kepada peserta didik, karena pembahsan yang berulang-ulang dan peserta didik yang sulit untuk memahami penjelasan pada Buku Kurikulum 2013, maka dari itu saya menggunakan Buku KTSP untuk saya jelaskan kepada peserta didik, supaya proses pembelajaran tetap berlangsung dan materi yang saya sampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.<sup>66</sup>

Buku yang di dalam RPP adalah buku Kurikulum 2013 sedangkan yang di pergunakan Guru Matematika adalah buku KTSP. Untuk lebih jelasnya ada di lampiran 4. Berdasarkan pernyataan tersebut salah satu problematika Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah ketidak sesuaian antara RPP dengan penerapan Pembelajaran. Dokumen buku Kurikulum KTSP ada di lampiran.

Penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas guru matematika belum membiasakan penerapan Kurikulum 2013 pada bagian pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini sesuai hasil observasi peneliti pada bagian-bagian yang belum terlaksana dalam pembelajaran matematiaka.

---

<sup>65</sup> Dokumen SMP Negeri 1Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, tahun 2020.

<sup>66</sup> Megawati Hasibuan, wawancara pada tanggal 4 April 2020 pukul 08.30 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Pada *Stimulation*, peserta didik diberikan stimulation atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi dengan cara melihat, mengamati, membaca, mendengar, dan menyimak. Bagian *Data Collection*, peserta didik mengumpulkan data atau informasi melalui kegiatan mengamati objek, membaca sumber lain selain buku, aktivitas, tanya jawab, dan jika dilaksanakan di laboratorium maka kegiatannya yaitu mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mendiskusikan ulang materi, dan saling tukar informasi. Bagian *Data Processing*, peserta didik dalam berdiskusi kelompok mengolah data dengan berdiskusi dan mengolah informasi dengan data-data pada sumber buku. Dan *Generalization*, peserta didik dan guru menarik kesimpulan pada materi yang telah dipelajari.<sup>67</sup> Dari hal tersebut di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas guru matematika belum maksimal menerapkan langkah-langkah pembelajaran Kurikulum 2013 secara maksimal sesuai harapan dalam penerapan pembelajaran Kurikulum 2013.

**d. Kurangnya Penguasaan Guru dalam Menerapkan Penilaian  
Bebasis Kurikulum 2013 (Penilaian Otentik)**

Aspek penting lainnya dalam pengelolaan pengajaran adalah evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pengajaran itu sendiri.

---

<sup>67</sup> Hasil obaervasi, pada tanggal 24 Maret 2020 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian otentik (*authentic assesment*) dimana menilai peserta didik pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, yakni kegiatan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menerapkan semua kompetensi baik kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

Penilaian sikap yang dilakukan di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas belum kontiniu karena hanya dilakukan satu kali di akhir semester dan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan sudah sepenuhnya di terapkan dalam proses pembelajaran sehingga guru menilai pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Guru matematika belum bisa menggambarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik, terutama bagian psikomotorik yakni ketika peserta didik berada diluar sekolah, tentu guru sulit untuk mengetahui aktivitas semua peserta didik. Untuk penilaian pada masa pandemi covid-19 ini, akan semakin sulit dinilai peserta didik, dikarenakan proses pembelajaran melalui online (belajar daring).<sup>68</sup> Sehingga akan mengakibatkan problem pada pembelajaran maupun proses penilaian.

---

<sup>68</sup> Hasil obaervasi, pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 09.00 WIB di Aek Nabara.

Jika di tinjau lebih lanjut mengenai penilaian Kurikulum 2013

Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd:

Saya juga masih kurang paham dalam mengimput nilai peserta didik, saya belum sepenuhnya menguasai ilmu teknologi, jadi saya masih gagap dalam penggunaan komputer. Sekolah juga masih menggunakan raport yang lama.<sup>69</sup>

Dari hasil observasi bahwasanya penilaian di sekolah belum sepenuhnya maksimal di terapkan, sekolah juga masih menggunakan raport yang lama. Dalam hal ini ketika peneliti meminta dokumen mengenai penilaian, guru matematika hanya memberikan raport peserta didik, sehingga penerapan Kurikulum 2013 sangat jauh dari yang diharapkan pada Kurikulum 2013, karena kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan Kurikulum 2013.

Berikut ini dokumen mengenai raport yang digunakan sekolah SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas:

Kelompok A					Keterangan	
No.	Mata Pelajaran	KEM	Nilai	Predikat		
1	Pendidikan Agama dan Ilmu Keagamaan	75	80	B	Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	77	B	Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui	
3	Bahasa Indonesia	75	78	B	Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui	
4	Matematika	75	75	B	Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	75	80	B	Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	79	B	Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui	
7	Bahasa Inggris	75	84	B	Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui	
Kelompok B					Keterangan	
1	Seni Budaya	75	78	B		Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	75	85	B		Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui
3	Prakarya	75	85	B	Tercapai ketuntasan baik dan perlu diperbaharui	

Gambar 4.6 Raport SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon

<sup>69</sup> Megawati Hasibuan, Guru Matematika, wawancara pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 10.30 WIB di Aek Nabara.

Sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013, akan tetapi dalam hal penilaian sekolah masih melaksanakan penilaian dengan menggunakan raport yang lama. Seharusnya sekolah sudah menggunakan penilaian berbasis Kurikulum 2013.<sup>70</sup>

Dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas untuk keberhasilan pembelajaran matematika di kelas VIII cenderung jelek, sesuai hasil wawancara dengan siswa kelas VIII Mia Arimbi mengatakan:

Setiap melaksanakan ujian ulangan matematika rata-rata nilai kami semua mengulang dan hanya ada dua atau tiga orang yang tuntas. Nilai di dalam rapat memang tuntas tetapi hanya sebatas nilai KKM saja.<sup>71</sup>

Dari hasil observasi peneliti bahwasanya nilai-nilai matematika di kelas VIII rata-rata bernilai rendah dan hanya ada beberapa nilai yang lumayan yaitu peserta didik yang mendapatkan prestasi juara kelas.<sup>72</sup>

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Penerapan kurikulum 2013 tentunya akan dihadapkan pada berbagai problem, baik yang berkaitan dengan guru, peserta didik, proses pembelajaran, penilaian dan problem yang berkaitan dengan penerapan kurikulum itu sendiri. Khususnya pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>70</sup> Dokumen SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, tahun 2020.

<sup>71</sup> Mia Arimbi, wawancara pada tanggal 8 Juni 2020 pukul 09.00 WIB di Aek Nabara

<sup>72</sup> Hasil observasi, pada tanggal 8 Juni 2020 pukul 09.00 WIB di Aek Nabara

Sebagai lembaga pendidikan yang senantiasa mau mengembangkan mutu dari pendidikan dengan mendorong atau meningkatkan kualitas pembelajaran SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dalam menghadapi problem-problem tersebut tentu akan membutuhkan upaya atau kebenaran untuk di jadikan solusi untuk mempernaiki masalah atau problem. Dengan adanya sosialisasi, diharapkan pembelajaran matematiki di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat berjalan lebih maksimal lagi. Berikut ini adalah Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dan solusi yang ideal:

#### **1. Kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam setiap pendidikan. Untuk menyukseskan penerapan Kurikulum 2013 harus dimulai dengan peningkatan kualitas guru, yang sampai saat ini masih banyak tantangan yang dihadapi, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal terpenting adalah menciptakan guru yang professional. Di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas sosialisasi mengenai Kurikulum 2013 masih sekali dilaksanakan pada tahun 2016. Sementara untuk meningkatkan kualitas guru diperlukan berbagai sosialisasi, pelatihan dan pendidikan baik mengenai kurikulum maupun pengelolaan kelas secara matang kepada pihak yang

bersangkutan, supaya penerapan Kurikulum 2013 dapat dipahami dan diterapkan secara maksimal.

## **2. Kurangnya Penguasaan Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap guru wajib menyusun RPP untuk persiapan sebelum terjun kelapang. Di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas guru matematika mengambil RPP yang sudah siap saji dan di ambil dari internet, dengan kata lain guru matematika tidak sepenuhnya menyusun RPP. Maka dari itu jelas terlihat hasilnya guru tidak menguasai RPP pada saat melaksanakan pembelajaran karena tidak sesuai dengan yang diterapkan.

RPP merupakan seperangkat rencana yang harus dimiliki oleh setiap pendidik, dimana dalam perencanaan tersebut merupakan penjabaran dari semua Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Berikut ini yang menjadi komponen dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran yaitu:<sup>73</sup>

- a. Tujuan pembelajaran adalah segala sesuatu yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang ingin dicapai untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, minimal

---

<sup>73</sup> Tri Wijaya, "Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP...", hlm. 32-33.

ada dua aspek yaitu audience (peserta didik) dan behavior (aspek kemampuan).

- b. Materi pembelajaran adalah suatu tema tertentu yang yang menjadi pokok pembahasan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mengidentifikasi materi pembelajaran, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, diantaranya: kemampuan peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah dan kebutuhan peserta didik, alokasi waktu, dan cakupan materi.
- c. Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi tertentu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode sangat diperlukan, karena dengan metode, pembelajaran akan berjalan dengan mudah dan menyenangkan.
- d. Sumber belajar Sumber belajar merupakan rujukan, alat atau bahan yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, lingkungan fisik, narasumber, alam, sosial dan budaya.
- e. Penilaian hasil belajar (assessment) merupakan proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan atau ketercapaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dapat berupa tertulis, observasi, maupun bentuk lain yang relevan.

### **3. Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Penerapan Pembelajaran Tidak Sesuai**

Di di SMP Negeri 1 Aek Nabaara Barumun kabupaten Padang Lawas ketidak sesuaian antara penerapan dengan paparan pada RPP. Problem metode yang terjadi di SMP Negeri 1 Aek Nabaara Barumun kabupaten Padang Lawas adalah adanya pemahaman atau pandangan guru terhadap cara atau metode mengajar, sulitnya mengubah mindset guru, dari proses pembelajaran *teacher centered* ke *student centered*. Guru yang memiliki problem metode ini, tidak ingin dan malas menggunakan metode lain selain yang dilakukan selama ini yaitu, dengan metode ceramah di mana guru cenderung menjadi pusat dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pasif.

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sesuai dengan standar proses, perlu memperhatikan beberapa hal, di antaranya yaitu harus mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat agar standar kompetensi yang telah ditentukan tercapai. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 ialah metode pembelajaran. Metode merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana dan kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru

menggunakan metode pembelajaran.<sup>74</sup> Untuk kepentingan tersebut, dalam penerapan Kurikulum 2013 direkomendasikan agar guru-guru menggunakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning/PBL*), Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PJBL*) dan *Discovery Learning*.<sup>75</sup>

#### **4. Kurangnya Penguasaan Guru dalam Menerapkan Penilaian Berbasis Kurikulum 2013 (Penilaian Otentik)**

Penerapan penilaian otentik belum sepenuhnya dapat dilakukan gur matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, hanya beberapa saja seperti untuk kompetensi sikap, guru melakukan penilaian berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat. Penilaian observasi dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, kompetensi pengetahuan yang berupa instrumen tes tertulis, tes lisan, instrumen penugasan yang dapat berupa Pekerjaan Rumah dikerjakan secara individu atau kelompok. Sedangkan untuk kompetensi keterampilan dapat berupa tes praktik (praktikum). Penilaian-penilaian tersebut juga belum dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan instrumen penilaian.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian otentik (*authentic assesment*). Penilaian otentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik

---

<sup>74</sup> Wina Sanjaya, *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Rineka cipta, 2007), hlm.155.

<sup>75</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 135

proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, dalam hal ini yakni Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Hakikat penilaian otentik yakni kegiatan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menerapkan semua kompetensi (spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan) yang ditunjukkan melalui suatu perbuatan. Penilaian otentik sifatnya berkelanjutan sejak peserta didik mulai belajar hingga akhir pembelajaran, yang berfungsi memberikan informasi perkembangan dari waktu ke waktu sehingga peserta didik dapat dibina sejak dini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap responden.

Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu data-data yang diminta oleh peneliti tidak sepenuhnya diberikan oleh guru misalkan penilaian Kurikulum 2013. Pada bagian penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peneliti belum menemukan problem karena guru matematika menilai hanya sekali dalam satu semester sehingga peneliti belum sepenuhnya menemukan data-data mengenai penilaian, begitu juga dengan silabus dan bukti melaksanakan sosialisasi yang diterapkan oleh guru di sekolah, sehingga data kurang memadai, yang dijadikan sebagai dokumentasi tertulis untuk bagian dari bukti penelitian.

Hal-hal yang belum terlaksana dalam penelitian ini adalah wawancara dan mengobservasi mengenai lembar penilaian dan silabus Kurikulum 2013 yang dipergunakan guru matematika. Sehingga ini menjadi penyebab kelemahan dalam penelitian ini. Keterbatasan ini harus dapat diatasi dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas sudah diterapkan antara lain: mengadakan sosialisasi tentang Kurikulum 2013, penyusunan RPP sesuai dengan format Kurikulum 2013 belum disusun sendiri oleh guru dan penilaian Kurikulum 2013.
2. Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas adalah:
  - a. Kurangnya pelatihan atau sosialisasi Kurikulum 2013 khususnya untuk guru Matematika.
  - b. Kurangnya Penguasaan Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP
  - c. Relevansi RPP dengan penerapan pembelajaran tidak sesuai.
  - d. Kurangnya Penguasaan Guru dalam Menerapkan Penilaian Bebas Kurikulum 2013 (Penilaian Otentik).
  - e. Guru Matematika masih menggunakan KTSP dan sekolah masih menggunakan Rapot KTSP.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada sekolah SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas agar meningkatkan pelatihan/bimbingan Kurikulum 2013 terhadap guru khususnya guru Matematika.
2. Kepada guru Matematika supaya mengoptimalkan pemahaman mengenai Kurikulum 2013 melalui MGMP, Workshop, Sosialisasi, dan Pelatihan-Pelatihan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*  
Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- P  
Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* Bandung: Apollo, 1997.
- Dirman, *Pengembangan Kurikulum* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fadillah, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs,  
SMA/MA Jakarta: Cita Pustaka, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hasrin Lamote "Kesulitan-kesulitan Guru Matematika Dalam Melaksanakan  
Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah DDI Labibia", *Jurnal  
Al-Ta'dib*, Volume 10, No 1, 2017.
- Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*,  
Malang: IKIP Malang, 2016.
- Ida Farida, *Evaluai Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Karya Ilmiah* Jakarta:  
Bumi Aksara, 2006.
- Lias, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan* Jakarta: Gaung Persada, 2010.
- Muhaimin, *Pengembangan Model Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta:  
Rajagrafindo Persada, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2011.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka,  
2016.
- .....*Pendidikan Matematika Realistik* Bandung: Cita Pustaka, 2019.

- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer* Bandung : Alfabeta, 2018.
- Saekan Muchith, dkk, *Cooperative Learning* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sri Wahyuni Latif, "Matematika Konection," *Jurnal daya matematis*, volume 4, No. 2, Juli 2016.
- Sufairoh, "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Profesional*, Volume 5, No. 3, Desember 2016.
- Suharsimin Arikunto, dkk, *Peneitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sukino Wilson, *Matematika Untuk SMP* Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Tri Wijaya, *Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP, dan Penilaian Hasil Belajar* Yogyakarta: Huta Parhapuran, 2019.
- Uzar Usman, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2008.

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Desriati Harahap  
Nim : 1620200025  
Tempat/Tanggal Lahir: Desa Marenu, 24 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun  
Kabupaten Padang Lawas  
Anak Ke : 6 Dari 7 Bersaudara

### **B. Nama Orangtua**

Nama Ayah : Jalaluddin Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Sardiani Pohan  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun  
Kabupaten Padang Lawas

### **C. Riwayat Hidup**

1. Sdn 1000110 Pirnak Barumun, Tamat Tahun 2010
2. Smp Negeri 1 Barumun Tengah, Tamat Tahun 2013
3. Sma Negeri 3 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2016
4. Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2016

## LAMPIRAN I

### DAFTAR OBSERVASI

DAFTAR OBSERVASI DENGAN PROBLEMATIKA PENERAPAN  
KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP  
NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

#### A. Observasi Terhadap Guru Matematika

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan
I	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumentasi RPP<ol style="list-style-type: none"><li>a. Perencanaan pembuatan RPP Kurikulum 2013</li><li>b. Relevansi RPP guru dengan RPP Kurikulum 2013</li><li>c. Relevansi Metode dengan Materi</li><li>d. Relevansi Metode dengan Tujuan</li><li>e. Relevansi evaluasi dengan tujuan pembelajaran</li></ol></li></ol>	
II	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Penerapan RPP Kurikulum 2013<ol style="list-style-type: none"><li>a. Aktivitas belajar secara Kurikulum 2013</li><li>b. Kesesuaian RPP dengan penerapan proses pembelajaran</li><li>c. Penerapan metode dan strategi</li></ol></li></ol>	

	yang digunakan	
III	3. Penerapan Kurikulum 2013 a. Proses pembelajaran b. Pencapaian pembelajaran c. Evaluasi Kurikulum 2013	

B. Observasi Terhadap Peserta Didik

No	Aspek yang di Observasi	Keterangan
1	1. Aktivitas Peserta Didik 2. Pemahaman materi Kurikulum 2013 3. Hasil belajar siswa	

## LAMPIRAN II

### DAFTAR WAWANCARA

#### I. Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

5. Bagaimana persiapan sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013?
6. Apakah ada sosialisasi khusus tentang Kurikulum 2013 kepada guru, peserta didik dan orang tua peserta didik?
7. Apakah ada problem yang dialami sekolah dalam penerapan Kurikulum 2013 khususnya msts pelajaran matematika?

#### II. Dengan Guru Matematika

1. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mengikuti sosialisasi tentang Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas VIII?
3. Apakah proses pembelajaran yang berlangsung di kelas sudah sesuai dengan pembelajaran Kurikulum 2013 (pendekatan saintifik)?
4. Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam menyusun RPP?
5. Apakah ada kesulitan dalam menyusun RPP?
6. Apa saja problem yang dihadapi pada saat menerapkan Kurikulum 2013 di kelas viii baik dari problem guru, problem peserta didik, maupun problem mengenai evaluasi Kurikulum 2013?
7. Apakah dalam pembelajaran matematika Bapak/Ibu sudah menerapkan penilaian autentik, sesuai dengan Kurikulum 2013?

8. Bagaimana hasil belajar peserta didik selama satu semester dengan menggunakan Kurikulum 2013, apakah sudah sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013?
9. Menurut Bapak/Ibu mana yang lebih sulit untuk diterapkan k13 atau KTSP?
10. Apakah penerap Kurikulum 2013 dapat di pahami oleh peserta didik?
11. Apakah sarana prasarana sudah memadai dalam proses pembelajaran?

### III. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon

1. Bagaimana proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Matematika?
2. Apakah ada kesulitan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran?
3. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh?

### LAMPIRAN III

#### Data Ketenagaan dan Kesiswaan Tahun Pelajaran 2019/2020

##### 1. Data Guru dan Tata Usaha

Jabatan	Jumlah	Pendidikan Terakhir				
		SLTA	D.2	D.3	S.1	S.2
Guru PNS	9	-	-	-	8	1
Guru tidak PNS	5	-	-	-	5	-
Tata Usaha	2	-	-	-	2	-
Jumlah	14				15	1

##### 2. Dara Siswa

Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX			
Kelas	P	L	J	Kelas	P	L	J	Kelas	P	L	J
VII. A	19	8	27	VIII. A	22	6	28	IX	17	13	30
VII. B	16	10	26	VIII. B	20	8	28				
Jumlah : 139 orang											

## LAMPIRAN IV

### 1. Wawancara dengan Waka Kurikulum



### 2. Wawancara dengan Kepala sekolah



### 3. Wawancara dengan Guru Matematika



### 4. Wawancara dengan siswa



5. Siswa Sedang Belajar



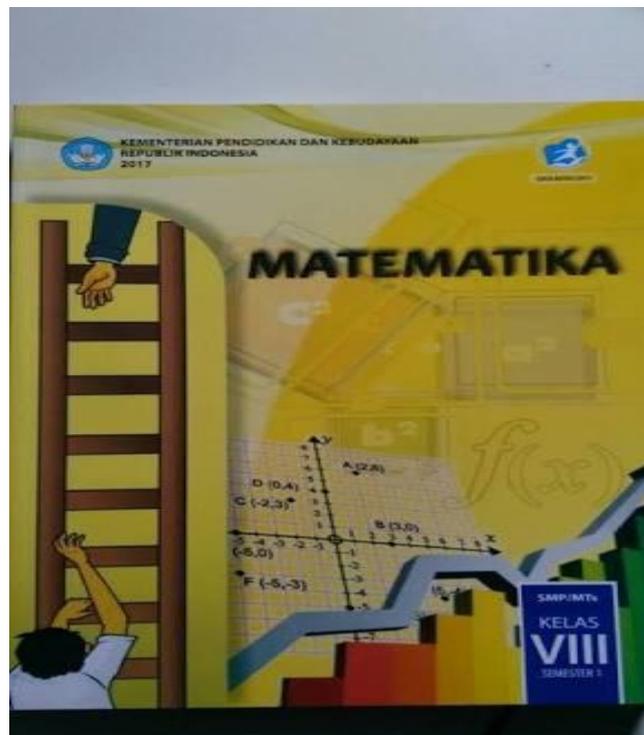
6. Guru Sedang Mengajar



7. Wawancara dengan Guru Matematika



8. Buku Kurikulum 2013



## 9. Rapot yang dipergunakan di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun

**KETERANGAN TENTANG DIRI PESERTA DIDIK**

- Nama Peserta Didik (Lengkap) : ALYSSA HESTERSONI HASIBUAN
- NISIPN : 2072
- Tempat Tanggal Lahir : AEK NABARA JALAN ZIWA JONG LARI - LARI
- Jenis Kelamin : LELAKI
- Agama : ISLAM
- Status dalam Keluarga : ANAK KEMBALAH
- Anak ke : .....
- Alamat Peserta Didik : AEK NABARA DHE
- Nomor Telepon / Handphone : .....
- Sekolah Asal : SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun
- Diterima di sekolah ini Di kelas : VII C (12/11)
- Pada tanggal : 10 JULI 2019
- Nama Orang Tua Peserta Didik
  - Ayah : ALI HANIF HASIBUAN
  - Ibu : JULIA DINA DALRY
- Alamat Orang Tua Peserta Didik
  - Nomor Telepon / Handphone : AEK NABARA DHE
- Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik
  - Ayah : IRAF
  - Ibu : IRAF
- Nama Wali Peserta Didik
  - Nomor Telepon / Handphone : .....
  - Pekerjaan Wali Peserta Didik : .....

AEK NABARA TANGGA 25 Desember 2019  
Kepala Sekolah,  
  
Maswami, S.Pd  
NIP. 1984 05 02 200801 2009

Keterampilan				Keterangan	
No.	Mata Pelajaran	KKM	Nilai		
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	80	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	77	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
3	Bahasa Indonesia	75	70	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
4	Matematika	75	70	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
5	Ilmu Pengetahuan Alam	75	80	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	70	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
7	Bahasa Inggris	75	84	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	75	70	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	75	85	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
3	Prakarya	75	85	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki

**B. Pengetahuan**

No.	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Preferensi	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	80	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	77	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
3	Bahasa Indonesia	75	70	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
4	Matematika	75	70	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
5	Ilmu Pengetahuan Alam	75	80	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	70	B	Tercapai kompetensi baik dan perlu diperbaiki
7	Bahasa Inggris	75	84	B	Tercapai kompetensi baik dan diperbaiki
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	75	70	B	Tercapai kompetensi baik dan diperbaiki
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	75	85	B	Tercapai kompetensi baik dan diperbaiki
3	Prakarya	75	85	B	Tercapai kompetensi baik dan diperbaiki

**D. Karakteristik**

No.	Kategori Karakteristik	Keterangan
1	Pendidikan Kepribadian	Meningkatkan
2	.....	.....
3	.....	.....

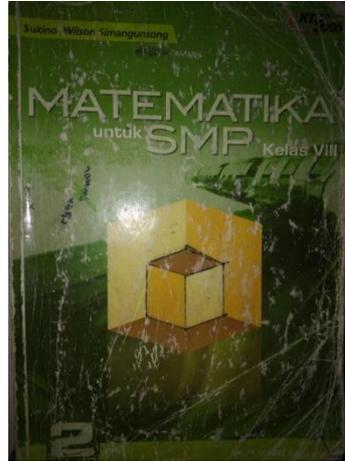
**E. Ketidakhadiran**

Tahun	Jumlah Hari
2018	2 hari
2019	2 hari
Tanpa Keterangan	2 hari

Mengetahui Orang Tua/Wali : JULIA DINA DALRY  
Wali Kelas

Mengetahui Kepala Sekolah : Maswami, S.Pd  
NIP. 1984 05 02 200801 2009

10. Buku KTSP



11. Siswa sedang mendengarkan Guru yang menjelaskan pelajaran



12. Siswa sedang Belajar



13. Wawancara dengan siswa



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : VIII / Genap  
 Materi Pokok : Lingkaran  
 Alokasi Waktu : 5 Minggu x 5 Jam Pelajaran @40 Menit

### J. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### K. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran yang berupa garis dan ciri-cirinya.</li> <li>• Memahami hubungan antar unsur pada lingkaran.</li> <li>• Mengidentifikasi luas juring dan panjang busur lingkaran.</li> <li>• Menentukan hubungan sudut pusat dengan panjang busur.</li> <li>• Menentukan hubungan sudut pusat dengan luas juring.</li> <li>• Menentukan hubungan sudut pusat dengan sudut keliling.</li> </ul>
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran</li> </ul>
3.8 Menjelaskan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran dan cara melukisnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep garis singgung lingkaran</li> <li>• Memahami cara melukis garis singgung lingkaran</li> <li>• Memahami cara melukis garis singgung persekutuan antara dua lingkaran</li> </ul>
4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang garis singgung lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung lingkaran</li> </ul>

### L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran yang berupa garis dan ciri-cirinya.
- Memahami hubungan antar unsur pada lingkaran.

- Mengidentifikasi luas juring dan panjang busur lingkaran.
- Menentukan hubungan sudut pusat dengan panjang busur.
- Menentukan hubungan sudut pusat dengan luas juring. Menentukan hubungan sudut pusat dengan sudut keliling.
- Menyajikan hasil pembelajaran tentang lingkaran
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran
- Memahami konsep garis singgung lingkaran
- Memahami cara melukis garis singgung lingkaran
- Memahami cara melukis garis singgung persekutuan antara dua lingkaran
- Menyajikan hasil pembelajaran tentang garis singgung lingkaran
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung lingkaran

#### M. Materi Pembelajaran

- Lingkaran
- Unsur-unsur lingkaran
- Hubungan sudut pusat dengan sudut keliling
- Panjang busur
- Luas juring
- Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran
- Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran

#### N. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model : Discovery Based Learning
6. Metode : Demonstrasi

#### O. Media Pembelajaran

5. Laptop
6. LCD
7. Power Point
8. Internet

#### P. Sumber Belajar

1. As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2016). Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Internet

#### Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
<p>➤ <i>Pengertian Lingkaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 50 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pengertian Lingkaran</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lembar kerja materi <i>Pengertian Lingkaran</i>.</li> <li>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Pengertian Lingkaran</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pengertian Lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Pengertian Lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Pengertian Lingkaran</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengertian Lingkaran</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengertian Lingkaran</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
	<p>Mengamati dengan seksama materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pengertian Lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Pengertian Lingkaran</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengertian Lingkaran</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengertian Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pengertian Lingkaran</i>.</li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengertian Lingkaran</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pengertian Lingkaran</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengertian Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Pengertian Lingkaran</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengertian Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan</b> : Selama pembelajaran <i>Pengertian Lingkaran</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	

<b>1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Pengertian Lingkaran</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Pengertian Lingkaran</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Pengertian Lingkaran</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Pengertian Lingkaran</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Pengertian Lingkaran</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

<b>2 . Pertemuan Kedua (3 x 40 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Tokoh Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Tokoh Lingkaran</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 40 Menit)	
	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Tokoh Lingkaran</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Tokoh Lingkaran</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Tokoh Lingkaran</i>.</p> </li> <li>❖ <b>Menulis</b> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Tokoh Lingkaran</i>.</p> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> <p>Pemberian materi <i>Tokoh Lingkaran</i> oleh guru.</p> </li> <li>❖ <b>Menyimak</b> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Tokoh Lingkaran</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </p> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Tokoh Lingkaran</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> </li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</p> </li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</p> </li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> </li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 40 Menit)	
	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Tokoh Lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Tokoh Lingkaran</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Tokoh Lingkaran</i></li> </ul> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Tokoh Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Tokoh Lingkaran</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Tokoh Lingkaran</i></li> </ul> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Tokoh Lingkaran</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 40 Menit)	
	<p>lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Tokoh Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Tokoh Lingkaran</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p style="color: #00bcd4; text-decoration: underline;">CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Tokoh Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul> <p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Tokoh Lingkaran</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Tokoh Lingkaran</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Tokoh Lingkaran</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Tokoh Lingkaran</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Tokoh Lingkaran</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Tokoh Lingkaran</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
3 . Pertemuan Ketiga (2 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME</li> </ul>	

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 40 Menit)	
<p>dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 50 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 40 Menit)	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan</li> </ul> </li> </ul>

<b>3 . Pertemuan Ketiga (2 x 40 Menit)</b>	
	<p>metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</b>.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <b>tertulis</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i></li> </ul> </li> </ul>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 40 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Mengidentifikasi Unsur-unsur Lingkaran</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
4 . Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap</i></li> </ul> </li> </ul>	

4 . Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)	
<p style="text-align: center;"><i>Busur</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 90 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> .</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> .</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> .</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk</li> </ul> </li> </ul>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)	
	<p>mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> .</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i></li> </ul> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau </li> </ul>

<b>4 . Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)</b>	
	<p>pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> .</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</b></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk</li> </ul>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)	
	<p>menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> .</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> .</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling yang Menghadap Busur</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
5 . Pertemuan Kelima (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>❖</li> </ul>	

### 5 . Pertemuan Kelima (3 x 40 Menit)

#### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - Panjang busur
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Panjang busur</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Panjang busur</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Panjang busur</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Panjang busur</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Panjang busur</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Panjang busur</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :                     <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Panjang busur</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :                     <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Panjang busur</i></li> </ul> </li> </ul>

5 . Pertemuan Kelima (3 x 40 Menit)	
	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Panjang busur</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Panjang busur</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Panjang busur</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Panjang busur</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Panjang busur</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Panjang busur</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Panjang busur</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Panjang busur</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>

5 . Pertemuan Kelima (3 x 40 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Panjang busur</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Panjang busur</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Panjang busur</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Panjang busur</i></li> </ul> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. </li> </ul>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Panjang busur</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Panjang busur</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Panjang busur</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Panjang busur</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Panjang busur</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Panjang busur</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Panjang busur</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Panjang busur</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>

### 5 . Pertemuan Kelima (3 x 40 Menit)

**Catatan :** Selama pembelajaran *Panjang busur* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

#### Kegiatan Penutup (15 Menit)

##### Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Panjang busur* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Panjang busur* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

##### Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Panjang busur*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Panjang busur*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Panjang busur* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

### 6 . Pertemuan Keenam (3 x 40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

##### Guru :

##### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Luas juring*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

##### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

6 . Pertemuan Keenam (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Inti ( 90 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Luas juring</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Luas juring</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Luas juring</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Luas juring</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Luas juring</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Luas juring</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Luas juring</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Luas juring</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Luas juring</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Luas juring</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada</li> </ul>

6 . Pertemuan Keenam (3 x 40 Menit)	
	<p>guru berkaitan dengan materi <i>Luas juring</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Luas juring</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Luas juring</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Luas juring</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Luas juring</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Luas juring</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Luas juring</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Luas juring</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Luas juring</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Luas juring</i> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama</li> </ul> </li> </ul>

6 . Pertemuan Keenam (3 x 40 Menit)	
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Luas juring</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Luas juring</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Luas juring</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Luas juring</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Luas juring</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Luas juring</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Luas juring</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Luas juring</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Luas juring</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b><i>CREATIVITY</i></b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Luas juring</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Luas juring</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Luas juring</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Luas juring</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Luas juring</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

7 . Pertemuan Ketujuh (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 90 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> oleh guru.</li> </ul>

7 . Pertemuan Ketujuh (3 x 40 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan</li> </ul>

<b>7 . Pertemuan Ketujuh (3 x 40 Menit)</b>	
	<p>benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul> </li> </ul>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</li> </ul>

7 . Pertemuan Ketujuh (3 x 40 Menit)	
	<p>➤ <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p style="color: blue; text-decoration: underline;">CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
8 . Pertemuan Kedelapan (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> </ul>	

8 . Pertemuan Kedelapan (3 x 40 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 90 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian,</li> </ul> </li> </ul>

8 . Pertemuan Kedelapan (3 x 40 Menit)	
	mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya</li> </ul> </li> </ul>

<b>8 . Pertemuan Kedelapan (3 x 40 Menit)</b>	
	<p>sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>

8 . Pertemuan Kedelapan (3 x 40 Menit)	
	<p style="text-align: center;"><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Garis singgung persekutuan luar dua lingkaran</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
9 . Pertemuan Kesembilan (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

<b>9 . Pertemuan Kesembilan (3 x 40 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i></li> </ul> </li> </ul>

9 . Pertemuan Kesembilan (3 x 40 Menit)	
	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk</p> </li> </ul>

<b>9 . Pertemuan Kesembilan (3 x 40 Menit)</b>	
	<p>mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>  Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>  Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i></li> </ul> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b>  Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</b>.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>

9 . Pertemuan Kesembilan (3 x 40 Menit)	
	<p style="color: #00a0e3; text-decoration: underline;">CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Memahami Hubungan antara Sudut Pusat dengan Panjang Busur dan Luas Juring</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

## R. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Penguayaan

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (Lihat lampiran)

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**  
Praktek Monolog atau Dialog

### Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)  
Tugas Rumah
  - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
  - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
  - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

### c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**  
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

#### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

#### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

#### Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**  
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

**2. Instrumen Penilaian (terlampir)**

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

**3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mata Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD / Indikator) : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

**b. Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Januari 2020

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun

Guru Mata Pelajaran

Maswarni, S.Pd  
NIP. 19690606 200801 2 003

Megawati Hasibuan, S.Pd  
NIP. 19770123 200801 2 002

Catatan Kepala Sekolah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 259 /In.14/E.1/TL.00/03/2020  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

11 Maret 2020

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Aek Nabara  
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Desriati Harahap  
NIM : 1620200025  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN



Alamat : Desa Aek Nabara Tonga, Kecamatan Aek Nabara Barumun  
Telp/HP : 0813 6041 8467, e-mail: smpn1.aeknabara@gmail.com  
NSS : 201072311001, NPSN : 10207100 Kode Pos 22755

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/057/SMPN.1/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASWARNI, S.Pd  
NIP : 19690606 200801 2 003  
Pangkat/Gol : Penata Tk 1, III/D  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DESRIATI HARAHAH  
NPM : 1620200025  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Alamat : Desa Marenu, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab Padang Lawas

Adalah benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas mulai bulan 13 Maret 2020 s/d 11 Juni 2020 dengan judul Skripsi :

**"Permasalahan Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

